

KABUPATEN BERAU

DALAM ANGKA

BERAU REGENCY IN FIGURES

2021



DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

1.	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1	KEADAAN GEOGRAFI	
	GEOGRAPHY CONDITION	
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten/Kota Berau , 2020 <i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Berau Regency/ Municipality, 2020.....</i>	7
1.1.2	Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Kecamatan di Kabupaten/Kota Berau, 2020 <i>Altitude and Distance to the Capital of Regency/Municipality by Subdistrict in Berau Regency/Municipality, 2020.....</i>	9
1.2	KEADAAN IKLIM	
	CLIMATE CONDITION	
1.2.1	Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Kabupaten Berau, 2020 <i>Observation of Climate Elements By Months at Berau Station, 2020.....</i>	10
2.	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF	
	ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten/Kota Berau, 2016–2020 <i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Berau Regency/ Municipality, 2016–2020.....</i>	21
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	
	REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten/Kota Berau, 2020 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Berau Regency/Municipality 2020</i>	22

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten/Kota Berau, Desember 2019 dan Desember 2020 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Berau Regency/ Municipality, December 2019 dan December 2020</i>	23
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten/ Kota Berau, Desember 2019 dan Desember 2020 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Berau Regency/Municipality, Desember 2019 dan Desember 2020</i>	25
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten/ Kota Berau, Desember 2019 dan Desember 2020 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Berau Regency/ Municipality, Desember 2019 dan Desember 2020</i>	27
2.4	KEUANGAN PEMERINTAH	
GOVERNMENT FINANCE		
2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten/Kota Berau Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2017–2020 <i>Actual Berau Regency/Municipal Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2017–2020.....</i>	29
2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten/Kota Berau Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2017–2020 <i>Actual Berau Regency/Municipal Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2017–2020</i>	31

**3. PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/
POPULATION AND EMPLOYMENT**

Percentage of Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week in Berau Regency, 202041

**3.1 PENDUDUK
POPULATION**

- 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten/Kota Berau, 2020
Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Berau Regency/Municipality, 2020..... 42

**3.2 KETENAGAKERJAAN
EMPLOYMENT**

- 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten/Kota Berau, 2020
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Berau Regency/Municipality, 2020 45
- 3.2.2 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten/Kota Berau, 2020
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Berau Regency/ Municipality, 2020..... 46
- 3.2.3 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten/Kota Berau, 2020
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The

	<i>Previous Week by Main Employment Status and Sex in Berau Regency/Municipality, 2020</i>	48
4.	SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE	
4.1	PENDIDIKAN	
	EDUCATION	
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten/Kota Berau, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Berau Regency/ Municipality, 2019/2020 and 2020/2021</i>	63
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten/Kota Berau, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Berau Regency/Municipality, 2019/2020 and 2020/2021</i>	65
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten/Kota Berau, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Berau Regency/Municipality, 2019/2020 and 2020/2021</i>	66
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten/Kota Berau, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Berau Regency/Municipality, 2019/2020 and 2020/2021</i>	69
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten/Kota Berau , 2019/2020 dan 2020/2021	

	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Lower Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Berau Regency/Municipality, 2019/2020 and 2020/2021</i>	72
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten/Kota Berau, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Berau Regency/Municipality, 2019/2020 and 2020/2021</i>	75
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten/Kota Berau, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Upper Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Berau Regency/Municipality, 2019/2020 and 2020/2021</i>	78
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten/Kota Berau, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Berau Regency/Municipality, 2019/2020 and 2020/2021</i>	81
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten/Kota Berau, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Berau Regency/Municipality, 2019/2020 and 2020/2021</i>	845
4.1.10	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten/Kota Berau, 2018–2020 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Berau Regency/Municipality, 2018–2020</i>	87
4.1.11	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar	

	(APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten/Kota Berau, 2020 <i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Berau Regency/Municipality, 2020</i>	92
4.1.12	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten/Kota Berau 2019 dan 2020 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Berau Regency/Municipality, 2019 and 2020</i>	93
4.2	KESEHATAN	
	HEALTH	
4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten/Kota Berau, 2018–2020 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Berau Regency/Municipality, 2018–2020</i>	94
4.3	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA	
	RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten/Kota Berau, 2020 <i>Population by Subdistrict and Religion in Berau Regency/Municipality, 2020</i>	100
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten/Kota Berau, 2020 <i>Number of Places of Worship by Subdistrict in Berau Regency/Municipality, 2020</i>	101
4.3.3	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan di Kabupaten/Kota Berau, 2018–2020 <i>Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Berau Regency/Municipality, 2018–2020</i>	102
4.4	KEMISKINAN	
	POVERTY	
4.4.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten/Kota Berau, 2013–2020 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Berau Regency/Municipality, 2013–2020</i>	105
4.4.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan	

	Kemiskinan di Kabupaten/Kota Berau, 2013–2020 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Berau Regency/ Municipality, 2013–2020</i>	106
4.5	KRIMINAL	
	CRIME	
4.5.1	Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten/Berau, 2018-2020 <i>Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict Police Office in Berau Regency/Municipality, 2018-2020</i>	107
4.5.2	Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Berau, 2017-2019	108
4.5.3	Banyaknya Tahanan Polres Menurut Jenis Tindak Pidana, 2020	109
4.5.4	Banyaknya Perkara Dilaporkan dan Diselesaikan Menurut Jenis Tindak Pidana di Polres Berau,2020	110
4.5.5	Kecelakaan Lalu Lintas, Korban dan Kerugian Materi Per Bulan di Kabupaten Berau, 2020	111
5.	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	
5.1	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Berau(kuintal),2020 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Berau Regency/ (kuintal),2020</i>	122
	<i>Production of Estate by Type of Crops in Berau Regency/Municipality (ton),2020</i>	123
5.1	HORTIKULTURA	
	HORTICULTURE	
5.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten/Kota Berau (ha), 2019 dan 2020 <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Berau Regency/Municipality (ha), 2019 and 2020</i>	124
5.1.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten/Kota Berau (kuintal), 2019 dan 2020 <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Berau Regency/Municipality (quintal), 2019 and 2020</i>	126
5.1.3	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan	

	Jenis Tanaman di Kabupaten/Kota Berau (m ²), 2019 dan 2020 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Berau Regency/Municipality (m²), 2019 and 2020.....</i>	128
5.1.4	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten/Kota Berau (kg), 2020 <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Berau Regency/Municipality (kg), 2020.....</i>	129
5.1.5	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten/Kota Berau (m ²), 2019 and 2020 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Berau Regency/Municipality (m²), 2019 and 2020</i>	130
5.1.6	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Berau (tangkai), 2019 and 2020 <i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Berau Regency (stalks), 2019 and 2020</i>	133
5.1.7	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten/Kota Berau (kuintal), 2019 and 2020 <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Berau Regency/Municipality (kuintal), 2019 and 2020.....</i>	134
5.2	PERKEBUNAN ESTATE CROPS	
5.2.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten/Kota Berau (ha), 2019 dan 2020 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Berau Regency/Municipality (ha), 2019 and 2020.....</i>	135
5.2.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten/Kota Berau (ton), 2019 dan 2020 <i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Berau Regency/Municipality (ton), 2019 and 2020</i>	137
6.	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI/ INDUSTRY, MINING, AND ENERGY	
6.1	Jumlah Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Berau (m ³), 2020 <i>Amount of Water Distributed by Subdistrict in Berau Regency (M3), 2020</i>	144
6.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT.	

	PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten/Kota Berau, 2020 <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Berau Regency/Municipality, 2020</i>	145
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten/Kota Berau, 2016–2020 <i>Number of Electricity Customers by Subdistrict in Berau Regency/Municipality, 2016–2020</i>	146
6.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten/Kota Berau, 2020 <i>Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Berau Regency/Municipality, 2020</i>	147
7.	PARIWISATA/TOURISM	
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Berau, 2017–2020 <i>Number of Restaurants by Subdistrict in Berau Regency, 2017–2020</i>	153
7.2	Jumlah Hote, Penginapan dan Homestay Menurut Kecamatan di Kabupaten Berau, 2020 <i>Number of Hotel, Hostelry and Homestay by Subdistrict in Berau Regency, 2020</i>	154
8.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	
8.1	TRANSPORTASI TRANSPORTATION	
8.1.1	Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Berau (km), 2018–2020 <i>Length of Roads by Level of Government Authority in Berau Regency/Municipality (km), 2018–2020</i>	161
8.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Berau (km), 2018–2020 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Berau Regency (km), 2018–2020</i>	162
8.1.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan	

	di Kabupaten Berau (km), 2018–2020 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Berau Regency (km), 2018–2020</i>	163
8.2	KOMUNIKASI COMMUNICATION	
8.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Berau, 2017–2020 Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Berau Regency/Municipality, 2017–2020	
9.	PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/ BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES	
9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Berau, 2017–2020 Number of Active Cooperative by Subdistrict in Berau Regency/ Municipality, 2017–2020	
9.2	Rata-Rata Harga Bahan Pokok Di Kabupaten Berau Per Bulan di Kabupaten Berau, 2020 The Average Price of Prime Things in Berau Regency by Month in Berau Regency, 2020	
10.	PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Berau, 2019 dan 2020 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Berau Regency/Municipality, 2019 and 2020</i>	179
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Berau, 2019 dan 2020 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Berau Regency/Municipality, 2019 and 2020</i>	180
10.3	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Berau, 2020 <i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Berau Regency/Municipality, 2020</i>	181
11.	PERDAGANGAN/TRADE	
11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut	

	Jenisnya di Kabupaten Berau, 2017–2020 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Berau Regency/ Municipality, 2017–2020</i>	187
11.2	Jumlah UKM Per Kecamatan di Kabupaten Berau,2020 <i>Number of UKM by Subdistrict in Berau Regency/Municipality, 2020</i>	188
12.	SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS	
12.1.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Berau (miliar rupiah), 2016–2020 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Berau Regency/Municipality (billion rupiahs), 2016– 2020</i>	
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Berau (miliar rupiah), 2016–2020 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Berau Regency/Municipality (billion rupiahs), 2016–2020</i>	197
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Berau, 2016–2020 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Berau Regency/Municipality, 2016–2020</i>	
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Berau (persen), 2016–2020 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Berau Regency/Municipality (percent), 2016–2020</i>	
12.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Berau (Juta rupiah), 2016–2020 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Berau Regency/Municipality (billion rupiahs), 2016–2020</i>	
12.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Berau (Juta rupiah), 2016–2020 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Berau Regency/Municipality (billion rupiahs), 2016–2020</i>	

13.	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/ KOTA/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Timur (ribu), 2016–2020 <i>Population by Regency/Municipality in East Province (thousand), 2016–2020</i>	
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Timur (persen), 2016–2020 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in East Province (percent), 2016–2020</i>	214
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/ Kota di Kabupaten Berau (ribu), 2016–2020 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in Berau RegencyPaser (thousand), 2016–2020</i>	215
13.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Timur, 2016–2020 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in East Province, 2016–2020</i>	216

<https://beraukab.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

		Halaman <i>Page</i>
1.1	Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2020 <i>Area of Subdistrict (%), 2020</i>	5
1.2	Jarak ke Ibukota Kabupaten Berau Menurut Kecamatan di Kabupaten Berau, 2020..... <i>Distance to the Capital of Regency/Municipality by Subdistrict in Berau Regency/Municipality, 2020</i>	6
2.1	Persentase Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan di Kabupaten Berau, Desember 2020	19
	<i>Percentage of Civil Servants by Occupation in Berau Regency, December 2020</i>	19
2.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Berau, Desember 2020	20
	<i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Berau Regency, December 2020</i>	20
3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Berau 2020.....	40
	<i>Total Population by District and Gender in Berau Regency 2020</i>	40
3.2	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Berau, 2020.....	41
4.1	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten/Berau, 2020.....	60
4.2	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten/Berau,2020	61
5.1	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Berau(kuintal),2020	122
5.2	Produksi Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Berau (ton),2020	123
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Berau, 2017–2020	152
8.1	Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan	

	Halaman Page
	159
8.2	160
9.1	170
10.1	177
10.2	178
11.1	185
112.1	
12.2	
13.1	211
13.2	212

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2018–2020

Key Statistics, 2018–2020

Rincian/Description	Satuan/Unit	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	juta/million			
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%			
Angka Harapan Hidup ^{1-e} /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years			
Angka Melek Huruf Usia 15+/Literacy Rate Aged 15+	%			
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ^{2,3} Labour Force Participation Rate-LFPR ^{2,3}	%			
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ² Unemployment Rate-UR ²	%			
Penduduk Miskin ⁴ /Poor People ⁴	juta/million			
Persentase Penduduk Miskin ⁴ Percentage of Poor People ⁴	%			
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵ Human Development Index ⁵	—			
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁶ Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price ⁶	triliun rupiah trillion rupiahs			
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁸ /Economic Growth ⁷	%			
PDRB Per Kapita Harga Berlaku ^{6,8} Per Capita of GRDP at Current Price ^{6,8}	juta rupiah million rupiahs			

- Catatan/Notes: ¹ Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/The result of Indonesia population projection 2010–2035 (mid year/June)
- ² Kondisi Agustus/Condition at August
- ³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/Weighted by the 2010–2035 population projection
- ⁴ Kondisi Maret/Condition at March
- ⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita
- ⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)
- ⁷ Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/Using 2010 base year (2010=100)
- ⁸ Menggunakan proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/Using population projection based on SP2010

Luas wilayah Kabupaten Berau sebesar
36 962,37 km²
dengan
Jumlah pulau sebanyak
17 pulau



Luas wilayah per kecamatan Tahun 2020

1 Kelay
 6 556,54 km²

6 Batu Putih
 3 575,3 km²

9 Tabalar
 1 837,34 km²

2 Maratua
 5 616,26 km²

7 Biduk Biduk
 2 429,97 km²

10 Talisayan
 1 621,57 km²

3 Segah
 5 241,29 km²

8 Sambaliung
 2 163,37 km²

11 Teluk Bayur
 316,98 km²

4 Pulau Derawan
 4 423,99 km²



12 Tanjung Reda
 24,41 km²

5 Biatan
 1 192,03 km²

13 Gunung Tabur
 1 963,32 km²

PENJELASAN TEKNIS

1. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
2. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan Kecamatan di Kabupaten BERAU. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.
3. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.
4. Cakupan Wilayah Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait.
5. Sungai adalah aliran air yang besar (biasanya buatan alam).

TECHNICAL NOTES

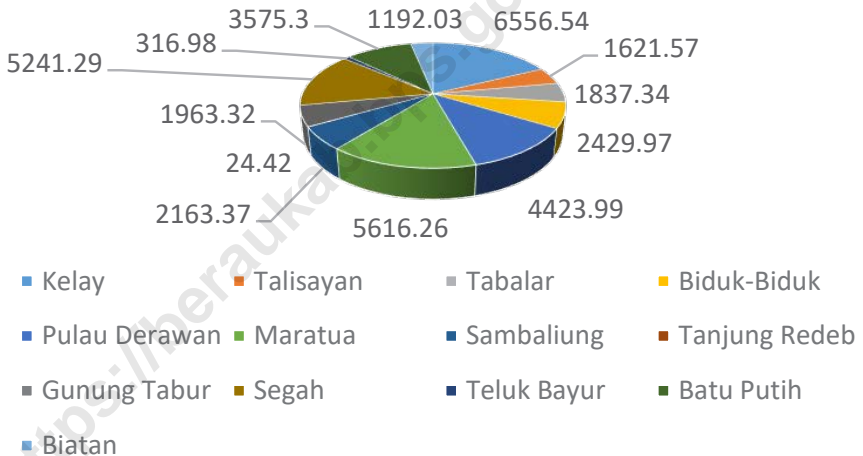
1. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census Agriculture Census or Economic Census. Thus important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*
2. *Since 2008 Podes has been changed especially in providing additional information from subdistrict and Sub District in BERAU Regency using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.*
3. *Podes data is the only one Source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark consequat, vel illum dolore eu feugiat nulla facilisis at vero eros et accumsan of BPS on the data richness aspect.*
4. *Podes Coverage Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village sub-district nagari and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries).*
5. *The river is large stream of water (usually made in nature).*

6. Iklim adalah keadaan hawa (suhu, kelembaban, awan, hujan, dan sinar matahari) pada suatu daerah dalam jangka waktu yang agak lama (30 tahun).
 7. Suhu adalah ukuran kuantitatif terhadap temperatur; panas dan dingin, diukur dengan termometer.
 8. Kelembaban udara adalah banyaknya uap air yang dikandung oleh udara, dapat diukur dengan hygrometer.
 9. Curah hujan adalah banyaknya hujan yang tercurah (turun) di suatu daerah dalam jangka waktu tertentu.
 10. Tekanan udara adalah berat udara di atas suatu satuan areal, diukur dengan barometer.
6. *Climate is the state of the weather (temperature humidity clouds rain and sun) on an area within a longer period of time (30 years).*
 7. *Temperature is a quantitative measure of the temperature; hot and cold measured with a thermometer.*
 8. *Humidity is the amount of water vapor contained in the air which can be measured with a hygrometer.*
 9. *Rainfall is the amount of rain poured down in an area within a certain period.*
 10. *Air pressure is the weight of the air above a unit area measured by a barometer.*

Gambar 1.1
Figures

Luas Daerah menurut Kecamatan (Km), 2020
Area of Subdistrict (Km), 2020

Luas Daerah Menurut Kecamatan Di Kabupaten Berau

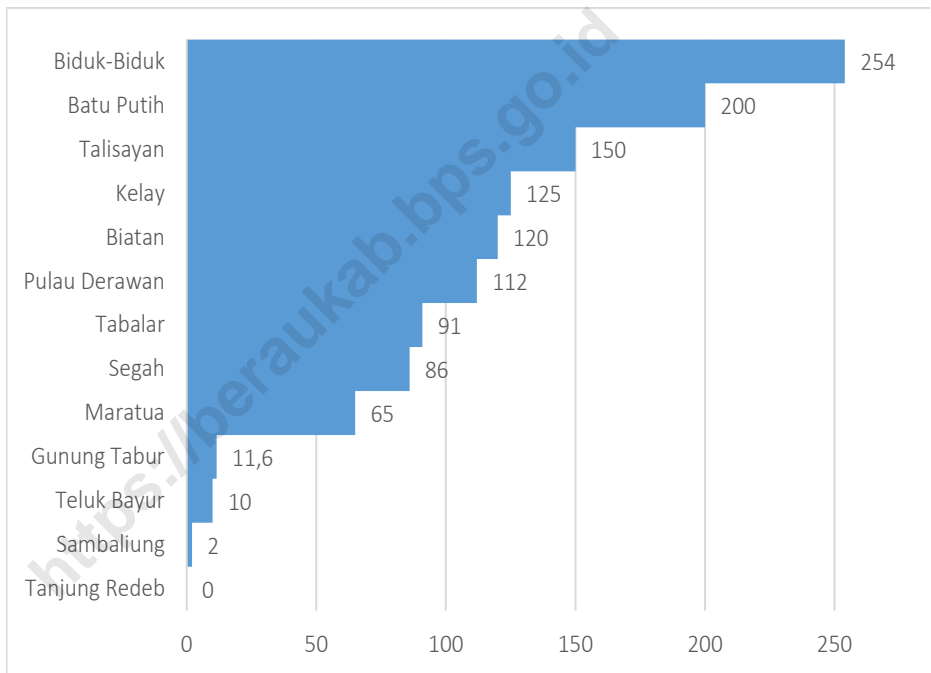


Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011

Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28,2011

Gambar 1.2
Figures

Jarak ke Ibukota Kabupaten Berau Menurut Kecamatan di Kabupaten Berau (Km), 2020
Distance to the Capital of Regency/Municipality by Subdistrict in Berau Regency/Municipality (Km), 2020



Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum & Perumahan Rakyat

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten/Kota Berau, 2020**
Table 1.1.1 **Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Berau Regency/Municipality, 2020**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Luas <i>Total Area</i> (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Kelay	Sido Bangen	6 556.54
Talisayan	Talisayan	1 621.57
Tabalar	Tubaan	1 837.34
Biduk-Biduk	Biduk-Biduk	2 429.97
Pulau Deawan	Tanjung Batu	4 423.99
Maratua	Maratua Teluk Harapan	5 616.26
Sambaliung	Sambaliung	2 163.37
Tanjung Redeb	Tanjung Redeb	24.42
Gunung Tabur	Gunung Tabur	1 963.32
Segah	Tepian Buah	5 241.29
Teluk Bayur	Teluk Bayur	316.98
Batu Putih	Batu Putih	3 575.30
Biatan	Biatan Lempake	1 192.03
Berau		36 962.37

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.1.1

Kecamatan Subdistrict	Persentase terhadap Luas Kabupaten/ Kota Berau Percentage to Regency/Municipal Area in Berau	Jumlah Pulau Number of Islands
(1)	(4)	(5)
Kelay	17.74	-
Talisayan	4.39	-
Tabalar	4.97	-
Biduk-Biduk	6.57	2
Pulau Deawan	11.97	3
Maratua	15.19	10
Sambaliung	5.85	-
Tanjung Redeb	0.07	-
Gunung Tabur	5.31	-
Segah	14.18	-
Teluk Bayur	0.86	-
Batu Putih	9.67	2
Biatan	3.22	-
Berau	100	17

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Baplitbang Kabupaten Berau

Tabel
Table 1.1.2

Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Kecamatan di Kabupaten/Kota Berau, 2020
Altitude and Distance to the Capital of Regency/ Municipality by Subdistrict in Berau Regency/Municipality, 2020

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tinggi Wilayah (mdpl) <i>Altitude (m a.s.l)</i>	Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota <i>km²</i> <i>Distance to the Capital of Regency/ Municipality km²</i>
(1)	(2)	(3)
Kelay	-	125
Talisayan	-	150
Tabalar	-	91
Biduk-Biduk	-	254
Pulau Deawan	-	112
Maratua	-	65
Sambaliung	-	2
Tanjung Redeb	-	0
Gunung Tabur	-	11.6
Segah	-	86
Teluk Bayur	-	10
Batu Putih	-	200
Biatan	-	120

*Data Tinggi Wilayah Tidak Tersedia

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum & Perumahan Rakyat

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 **Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Kabupaten Berau, 2020**
Table 1.2.1 **Observation of Climate Elements By Months at Berau Station, 2020**

Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)			Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	21,6	26,6	34,9		90	
Februari/February	22,0	26,5	34,7		90	
Maret/March	21,6	26,9	35,0		90	
April/April	22,5	27,1	35,5		90	
Mei/May	23,4	27,8	36,4		89	
Juni/June	23,2	26,9	35,6		91	
Juli/July	23,0	26,6	35,0		91	
Agustus/August	22,5	27,3	35,8		88	
September/September	22,8	26,8	35,8		90	
Oktober/October	22,2	26,7	35,4		97	
November/November	22,6	27,1	36,6		89	
Desember/December	23,5	26,9	32,3		91	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan <i>Month</i>	Kecepatan Angin (m/det) <i>Wind Velocity (m/sec)</i>			Tekanan Udara/ <i>Atmospheric Pressure</i> (mb)		
	Minimum	Rata-rata <i>Average</i>	Maksimum <i>Maximum</i>	Minimum	Rata-rata <i>Average</i>	Maksimum <i>Maximum</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/ <i>January</i>		3,6	12		1013,0	
Februari/ <i>February</i>		3,8	12		1013,7	
Maret/ <i>March</i>		3,6	11		1013,2	
April/ <i>April</i>		3,7	15		1013,2	
Mei/ <i>May</i>		3,5	15		1012,0	
Juni/ <i>June</i>		3,5	25		1011,8	
Juli/ <i>July</i>		3,5	13		1011,0	
Agustus/ <i>August</i>		3,7	13		1011,6	
September/ <i>September</i>		3,7	16		1011,6	
Oktober/ <i>October</i>		3,6	20		1011,0	
November/ <i>November</i>		3,9	20		1011,6	
Desember/ <i>December</i>		3,3	9		1011,0	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/January	92,9		42
Februari/February	53,2		43
Maret/March	69,0		63
April/April	42,6		67
Mei/May	99,9		68
Juni/June	35,7		47
Juli/July	40,5		57
Agustus/August	53,8		63
September/September	29,3		30
Oktober/October	43,3		32
November/November	31,4		52
Desember/December	45,6		33

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Stasiun Meteorologi Kalimarau

2

PEMERINTAHAN

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Kabupaten Berau 2020



2 732



2 290

2285



**Fungsional
Tertentu**

1873



**Fungsional
Umum**

684



Struktural

PENJELASAN TEKNIS

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
2. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah provinsi (DPRD provinsi) merupakan lembaga perwakilan rakyat daerah yang berkedudukan sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah provinsi. DPRD provinsi terdiri atas anggota partai politik peserta pemilihan umum yang dipilih melalui pemilihan umum.
3. Pemerintah Daerah di Indonesia adalah penyelenggara pemerintahan daerah menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar 1945. Pemerintah daerah adalah Gubernur, Bupati, atau Walikota, dan Perangkat Daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah.
4. Negara Kesatuan Republik Indonesia dibagi atas daerah-daerah provinsi. Daerah provinsi itu dibagi lagi atas daerah kabupaten dan daerah kota. Setiap daerah provinsi, daerah kabupaten, dan daerah kota mempunyai pemerintahan daerah yang diatur dengan undang-undang.
5. Gubernur, Bupati dan Wali Kota masing-masing sebagai Kepala Pemerintah Daerah Provinsi, Daerah Kabupaten dan Daerah Kota dipilih secara demokratis. Pemerintah daerah menjalankan otonomi seluas-luasnya, kecuali urusan pemerintahan yang oleh undang-undang ditentukan sebagai urusan Pemerintah Pusat.
6. Dalam penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, Kepala Daerah dibantu oleh

TECHNICAL NOTES

1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
2. *Provincial Regional House of Representatives (DPRD province) is the representative body of the people area serves as a component of the provincial government. Provincial assembly consisting of members of political parties participating in elections are elected through general elections.*
3. *Local Government in Indonesia is the regional administration in accordance with the principle of autonomy and duty of assistance with the principle of broad autonomy within the system and the principles of the Republic of Indonesia as stipulated in the Constitution of 1945. The local government is the governor, regent or mayor, and the Region as an element of the regional administration.*
4. *Unitary Republic of Indonesia is divided into areas of the province. The area was divided over the province of the districts and areas of the city. Each provincial, district, and local government areas of the city have regulated by law.*
5. *Governor, Regent and Mayor respectively as Head of the Provincial Government, Regency and City elected democratically. The local government running the widest possible autonomy, except in matters of government by law defined as the affairs of the Central Government.*
6. *In the implementation of Local Government, Regional Head is assisted by Regional Device*

Perangkat Daerah yang terdiri dari:

- Unsur staf yang membantu penyusunan kebijakan dan koordinasi, diwadahi dalam Sekretariat;
- Unsur pengawas yang diwadahi dalam bentuk Inspektorat;
- Unsur perencana yang diwadahi dalam bentuk Badan;
- Unsur pendukung tugas Kepala daerah dalam penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah yang bersifat spesifik, diwadahi dalam Lembaga Teknis Daerah; serta
- Unsur pelaksana urusan daerah yang diwadahi dalam Dinas Daerah

7. Sekretariat Daerah merupakan unsur staf. Sekretariat Daerah mempunyai tugas dan kewajiban membantu Gubernur, Bupati atau Walikota dalam menyusun kebijakan dan mengoordinasikan Dinas Daerah dan Lembaga Teknis Daerah. Pengertian pertanggung jawaban Kepala Dinas, Sekretaris DPRD, dan Kepala Badan/Kantor/Direktur Rumah Sakit Daerah melalui Sekretaris Daerah adalah pertanggungjawaban administratif yang meliputi penyusunan kebijakan, perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan tugas Dinas Daerah, Sekretariat DPRD dan Lembaga Teknis Daerah, dengan demikian Kepala Dinas, Sekretaris DPRD, dan Kepala Badan/Kantor/Direktur Rumah Sakit Daerah bukan merupakan bawahan langsung Sekretaris Daerah.
8. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah merupakan unsur perencana penyelenggaraan Pemerintahan Daerah. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah mempunyai tugas melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang

comprising:

- On element of the staff to help policy-making and coordination, accommodated in the Secretariat;
 - Supervisory elements are contained in the form of Inspectorate;
 - Element planners are contained in the form of Agency;
 - The supporting elements of the task head region in formulation and implementation of policies that are specific areas, contained in the regional Technical Institute;
 - As well as regional affairs executive element contained in the Regional Office
- Regional Secretariat is the staff element. Regional Secretariat has the duty and obligation to help the governor, regent or mayor in formulating policy and coordinating the Regional Office and the Regional Technical Institute. Understanding accountability Head of Department, Secretary of the Council, and Head of Agency/Office/Director of the Regional Hospital through the Regional Secretary is the administrative accountability which include policy formulation, planning, implementation, monitoring, evaluation, and reporting on the implementation task Regional Office, Parliament Secretariat and Technical Institute area, thereby Head of Department, Secretary of the Council, and Head of Agency/Office/Director of the Regional Hospital is not a direct subordinate Regional Secretary.

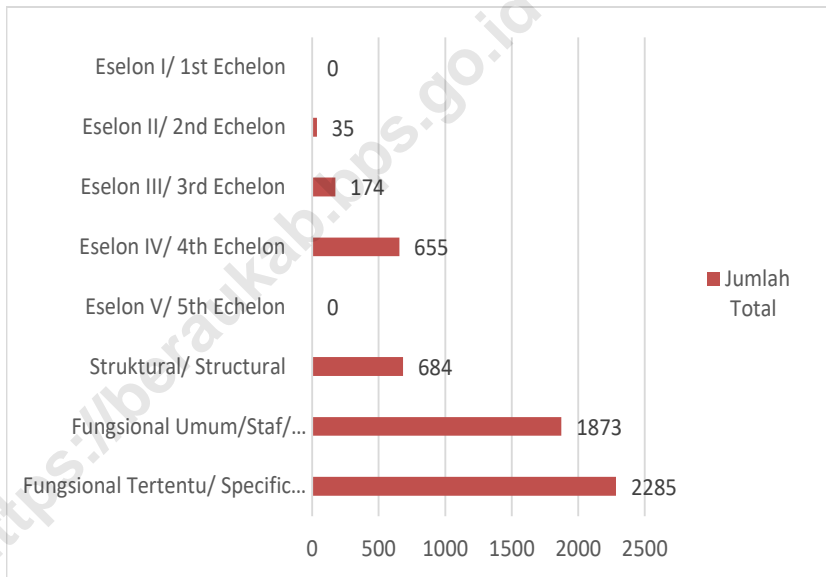
8. Regional Development Planning Board is an element of planning for the regional administration. Regional Development Planning Board has the task of carrying out the preparation and implementation of regional policies in the field of regional development

- perencanaan pembangunan daerah.
9. Dinas Daerah merupakan unsur pelaksana otonomi daerah. Dinas daerah mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan. Unit pelaksana teknis adalah unsur pelaksana tugas teknis pada dinas dan badan.
 10. Lembaga Teknis Daerah merupakan unsur pendukung tugas kepala daerah. Lembaga teknis daerah mempunyai tugas melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah yang bersifat spesifik.
 11. Partai Politik adalah organisasi politik yang dibentuk oleh sekelompok warga negara republik indonesia secara sukarela atas dasar persamaan kehendak dan cita-cita untuk memperjuangkan kepentingan anggota, masyarakat, bangsa, dan negara melalui pemilihan umum.
 12. Fraksi adalah kelompok dalam badan legislatif yang terdiri atas beberapa anggota yang mempunyai visi yang sama.
 13. Pegawai negeri sipil (PNS) merupakan unsur pemerintahan yang menjalankan tugas dan fungsi sebagai pelayan masyarakat dan menjalankan kegiatan operasional/ rutin tata pemerintahan.
 14. Kecamatan adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kabupaten atau kota. Kecamatan terdiri atas desa-desa atau kelurahan-kelurahan.
 15. Kelurahan adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kecamatan. Dalam konteks otonomi daerah di Indonesia, Kelurahan merupakan wilayah kerja Lurah sebagai Perangkat Daerah Kabupaten atau kota. Kelurahan dipimpin oleh seorang Lurah yang berstatus sebagai *planning*.
 9. *Regional Department is implementing the element of regional autonomy. Regional department has the tasks of regional government affairs based on the principle of autonomy and duty of assistance. Technical implementation unit is implementing elements of technical duties at the department and the agency.*
 10. *Regional Technical Institute is a supporting element of the task head region. Regional technical institute has the task of carrying out the preparation and implementation of policies that are specific areas.*
 11. *Political Party is a political organization formed by a group of Indonesian citizens voluntarily on the basis of equality will and ideals to fight for the interests of its members, the community, the nation, and the country through elections.*
 12. *Fraction is a group in legislative consist of several members which have same vision.*
 13. *Civil servants is an element of government who have duties and functions as public servants and operational activities/ routine governance.*
 14. *Sub-district is the division of administrative regions in Indonesia under the county or city. Sub-district consists of the villages or kelurahan.*
 15. *Urban Village is the division of administrative regions in Indonesia under districts. In the context of regional autonomy in Indonesia, a village headman as a working area of the regional district or city. Urban villages led by a headman status as a civil servant.*

- Pegawai Negeri Sipil.
16. Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia
16. *Village is the village and the traditional village or called by other names, hereinafter called the village, is the unity of the legal community who have borders with the authority to regulate and manage the affairs of government, the interests of the local community based community initiatives, the right of origin, and/or traditional rights recognized and respected in the governance system of the Republic of Indonesia.*

Gambar 2.1
Figures

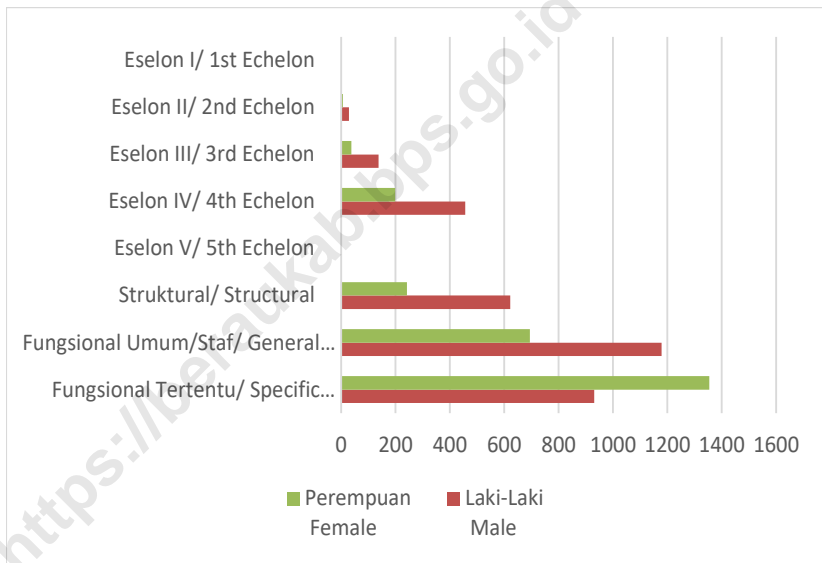
Persentase Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan di Kabupaten Berau, Desember 2020
Percentage of Civil Servants by Occupation in Berau Regency, December 2020



Sumber/Source : Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Berau/The Berau District Staffing, Education and Training Agency

Gambar 2.2
Figures

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Berau, Desember 2020
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Berau Regency, December 2020



Sumber/Source : Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Berau/The Berau District Staffing, Education and Training Agency

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten/Kota Berau, 2016–2020
Table 2.1.1 Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Berau Regency/Municipality, 2016–2020

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kelay	14	14	14	14	14
Talisayan	10	10	10	10	10
Tabalar	6	6	6	6	6
Biduk-Biduk	6	6	6	6	6
Pulau Derawan	5	5	5	5	5
Maratua	4	4	4	4	4
Sambaliung	13	13	13	13	13
Tanjung Redeb	-	-	-	-	-
Gunung Tabur	10	10	10	10	10
Segah	13	13	13	13	13
Teluk Bayur	4	4	4	4	4
Batu Putih	7	7	7	7	7
Biatan	8	8	8	8	8
Berau	110	110	110	110	110

Catatan/Note: ¹Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit
Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2020 Tanggal 5 Februari 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2019/Chief Statistician Regulation Number 1/2020, February 5 2020, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 3 of 2019 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 **Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten/ Kota Berau, 2020**
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Berau Regency/Municipality 2020

Partai Politik Political Parties	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Golkar	2	4	6
PPP	4	0	4
PDIP	3	0	3
Demokrat	3	0	3
PKS	4	0	4
Gerindra	2	0	2
Nasdem	5	1	6
PAN	1	0	1
Hanura	1	0	1
Berau	25	5	30

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Sekretariat Dewan/ Board of Secretariat

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten/Kota Berau, Desember 2019 dan Desember 2020
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Berau Regency/Municipality, December 2019 dan December 2020

Jabatan <i>Occupation</i>	2019		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	939	1 330	2 269
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	1 191	669	1 860
Struktural/Structural	661	245	906
Eselon V/5th Echelon	0	0	0
Eselon IV/4th Echelon	484	203	687
Eselon III/3rd Echelon	150	35	185
Eselon II/2nd Echelon	27	7	34
Eselon I/1st Echelon	0	0	0
Jumlah/Total	2 791	2 244	5 035

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Jabatan <i>Occupation</i>	2020		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	931	1354	2285
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	1179	694	1873
Struktural/Structural	622	242	684
Eselon V/5th Echelon	0	0	0
Eselon IV/4th Echelon	456	199	655
Eselon III/3rd Echelon	137	37	174
Eselon II/2nd Echelon	29	6	35
Eselon I/1st Echelon	0	0	0
Jumlah/Total	2732	2290	5022

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Kab.Berau/ Educational and Training Staffing Agency Berau

Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten/Kota Berau, Desember 2019 dan Desember 2020
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Berau Regency/Municipality, Desember 2019 dan Desember 2020

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	70	17	87
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	69	5	74
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	1 051	520	1 571
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	128	156	284
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	207	433	640
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	1 266	1 113	2 379
Jumlah/Total	2 791	2 244	5 035

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.2

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	50	13	63
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	79	7	86
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	958	450	1408
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	110	136	246
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	229	467	696
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	1 306	1 217	2 523
Jumlah/Total	2 732	2 290	5 022

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Kab.Berau/ Educational and Training Staffing Agency Berau

Tabel
Table 2.3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten/Kota
Berau, Desember 2019 dan Desember 2020**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Berau
Regency/Municipality, Desember 2019 dan Desember
2020*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2019		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	2	0	2
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	10	4	14
3. I/C (Juru)	36	9	45
4. I/D (Juru Tingkat I)	37	6	43
Golongan I/Range I	85	19	104
5. II/A (Pengatur Muda)	90	18	108
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	122	73	195
7. II/C (Pengatur)	322	182	504
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	284	179	463
Golongan II/Range II	818	452	1 270
9. III/A (Penata Muda)	373	410	783
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	345	479	824
11. III/C (Penata)	331	317	648
12. III/D (Penata Tingkat I)	449	319	768
Golongan III/Range III	1 498	1 525	3 023
13. IV/A (Pembina)	306	229	535
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	63	12	75
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	20	7	27
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	0	1
17. IV/E (Pembina Utama)	0	0	0
Golongan IV/Range IV	390	248	638
Jumlah/Total	2 291	2 244	5 035

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2020		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
	(1)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	1	0	1
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	10	3	13
3. I/C (Juru)	24	9	33
4. I/D (Juru Tingkat I)	38	5	43
Golongan I/Range I	73	17	90
5. II/A (Pengatur Muda)	61	12	73
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	118	73	191
7. II/C (Pengatur)	248	155	403
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	355	201	556
Golongan II/Range II	782	441	1223
9. III/A (Penata Muda)	402	427	829
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	356	515	871
11. III/C (Penata)	296	325	621
12. III/D (Penata Tingkat I)	462	329	791
Golongan III/Range III	1516	1596	3112
13. IV/A (Pembina)	271	209	480
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	67	20	87
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	22	7	29
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	0	1
17. IV/E (Pembina Utama)	0	0	0
Golongan IV/Range IV	361	236	597
Jumlah/Total	2732	2290	5022

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Kab.Berau/ Educational and Training Staffing Agency Berau

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten/Kota Berau Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2017–2020
Actual Berau Regency/Municipal Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2017–2020

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2017	2018
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	189 437.98	210 437.54
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	47 728.10	63 879.23
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	14 755.26	13 835.15
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	27 005.93	24 495.34
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	98 848.67	108 227.81
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	*	*
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	*	*
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	*	*
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	*	*
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	*	*
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	32 330.51	32 790.96
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	32 330.51	32 790.96
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	0	0
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	0	0
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	0	0
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	0	0
3.6 Lainnya/Others	0	0
Jumlah/Total		

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.1

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2019	2020
(1)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	2 31 789 420	233 865 069, 53883
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	76 425	61 155 380, 768
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	13 030	9 133 667,5818
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	29 155	1 432 0626,36348
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	113 179.42	149 255 394,82555
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	1 631 706.802	2 072 258 447,992
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	69 676.631	66 829 654,662
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	709 345.602	873 209 348,096
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	625 536.023	556 588 497
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	227 148.546	58 565 706 178
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	261 686 .096	50 286 465
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	37 467.100	50 286 465
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	0	0
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	0	0
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	40 451 .378	43 821 883
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	299 008.804	117 500 000
3.6 Lainnya/Others	224 218.996	
Jumlah/Total		

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kab Berau

Tabel
Table 2.4.2

**Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten/Kota Berau
Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2017–2020
Actual Berau Regency/Municipal Government Expenditures
by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2017–2020**

Jenis Pendapatan Kind of Revenues	2017	2018
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures	-	-
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	-	-
1.2 Belanja Bunga/Interest Expenditures	-	-
1.3 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures	-	-
1.4 Belanja Hibah/Grant Expenditures	-	-
1.5 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures	3 739.50	2 533.71
1.6 Belanja Bagi Hasil/Sharing Fund Expenditure	-	-
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/Financial Aids Expenditures	-	-
1.8 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures	-	-
2. Belanja Langsung/Direct Expenditures	1 053 378.40	1 174 586.37
2.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	560 243.36	582 864.45
2.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditures	463 024.90	545 908.59
2.3 Belanja Modal/Capital Expenditure	517 490.40	635 113.40
Jumlah/Total		

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.2

Jenis Pendapatan Kind of Revenues	2019	2020
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures	-	-
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	-	-
1.2 Belanja Bunga/Interest Expenditures	-	-
1.3 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures	-	-
1.4 Belanja Hibah/Grant Expenditures	72 173.300	126 671 928, 057
1.5 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures	5 000 000	605 000
1.6 Belanja Bagi Hasil/Sharing Fund Expenditure	-	-
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/Financial Aids Expenditures	266 684.996	301 151 894,621
1.8 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures	2 000 000	100 716 487,1536
2. Belanja Langsung/Direct Expenditures	1 630 292.93	
2.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	668 558.190	599 693 389,369
2.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditures	617 876.452	598 352 362,15499
2.3 Belanja Modal/Capital Expenditure	822 849.561	8 461 652 486,2535
Jumlah/Total		

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kab Berau

3

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN KABUPATEN BERAU



Laju pertumbuhan penduduk dari tahun 2019 menuju 2020 adalah sebesar

2,55 %

Diantara 100 perempuan terdapat **116** laki-laki

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin



20 717

Berusaha Sendiri

11 248

7 400

Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar

4 784

2 716

Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar

336

33 923

Buruh/Karyawan/Pegawai

11 838

4 838

Pekerja Bebas

758

3 365

Pekerja keluarga/tak dibayar

5 701

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2011.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-sensus. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya.

Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk,

TECHNICAL NOTES

1. *The main Source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2011.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families. The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's

yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2011–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2011.

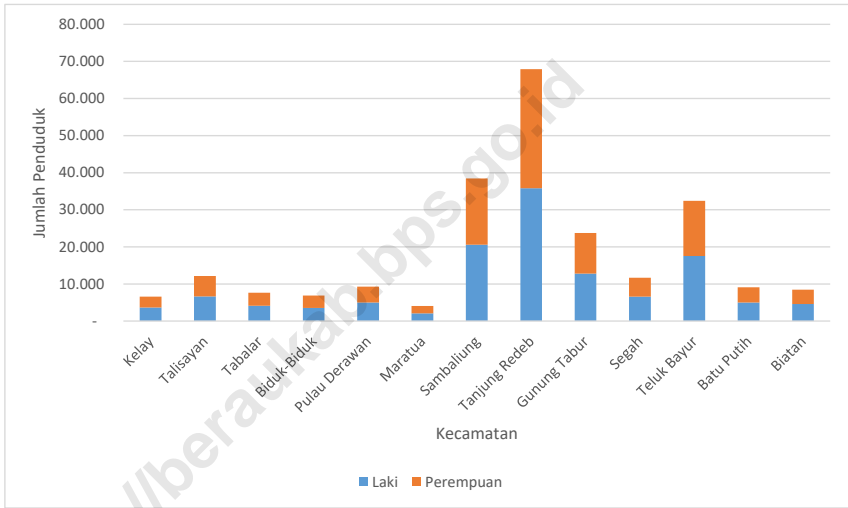
2. BPS - Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. Disdukcapil - Penduduk adalah setiap orang baik warga negara Indonesia maupun Warga Negara Asing yang bertempat tinggal di wilayah di Negara RI dan telah memenuhi ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
4. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
5. Kepadatan penduduk adalah rasio Jumlah penduduk per kilometer persegi.
6. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan Jumlah penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
7. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
8. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.
9. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
10. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, 2011–2035 population projection used the 2011 Population Census as the base population.
2. BPS - The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. Disdukcapil - Population is any person both Indonesian citizens and Foreign Citizens who reside in the territory of the Republic of Indonesia and has complied with the provisions of the applicable Laws and Regulations.
4. The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.
5. Population density is ratio of population per square kilometer
6. Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females
7. Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
8. Population compotion is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex.
9. Working age population is persons of 15 years and over.
10. Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work

- dan pengangguran.
11. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
 12. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
 13. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
 14. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
 15. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
 16. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
 17. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
11. *Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*
 12. *Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*
 13. *Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*
 14. *Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
 15. *Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*
 16. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*
 17. *Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*

18. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
 19. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.
 20. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.
18. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*
 19. *Casual employee is a person who does not work permanently for other people/ employer/institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.*
 20. *Unpaid worker is a person who intended to work without pa,y either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.*

Gambar 3.1
Figures

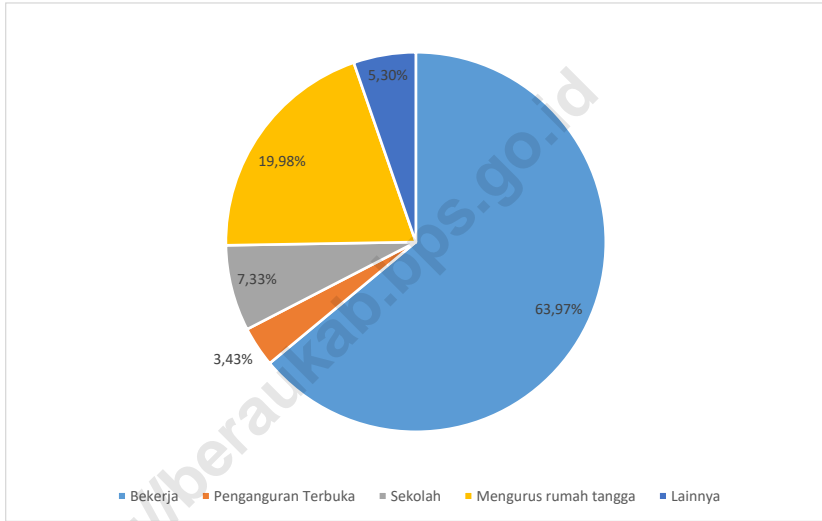
Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Berau 2020
Total Population by District and Gender in Berau Regency 2020



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik

Gambar 3.2
Figures

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Berau, 2020
Percentage of Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week in Berau Regency, 2020



Sumber/Source: Badan Pusat Statistik

**3.1 PENDUDUK
POPULATION**

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten/Kota Berau, 2020
Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Berau Regency/ Municipality, 2020

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (ribu) Population (thousand)	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2019–2020 Annual Population Growth Rate (%) 2019–2020
(1)	(2)	(3)
Kelay	8 958	6,91
Talisayan	14 614	3,68
Tabalar	6 843	2,79
Biduk-Biduk	6 609	2,08
Pulau Derawan	11 341	2,98
Maratua	3 664	1,71
Sambaliung	36 784	4,15
Tanjung Redeb	71 231	1,24
Gunung Tabur	25 012	5,11
Segah	14 368	5,34
Teluk Bayur	31 135	4,08
Batu Putih	8 840	2,73
Biatan	8 636	5,30
Berau	248 035	3,20

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per sq.km</i>
(1)	(7)	(8)
Kelay	3,61%	1,37
Talisayan	5,89%	9,01
Tabalar	2,76%	3,72
Biduk-Biduk	2,66%	2,72
Pulau Derawan	4,57%	2,56
Maratua	1,48%	0,65
Sambaliung	14,83%	17,00
Tanjung Redeb	28,72%	2916,91
Gunung Tabur	10,08%	12,74
Segah	5,79%	2,74
Teluk Bayur	12,55%	98,22
Batu Putih	3,56%	2,47
Biatan	3,48%	7,24
Berau	100	6,71

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rasio Jenis Kelamin <i>Population Sex Ratio</i>
(1)	(11)
Kelay	159,7
Talisayan	113,6
Tabalar	112,5
Biduk-Biduk	104,7
Pulau Derawan	109,9
Maratua	101,2
Sambaliung	114,7
Tanjung Redeb	110,0
Gunung Tabur	119,4
Segah	138,7
Teluk Bayur	114,6
Batu Putih	119,2
Biatan	121,2
Berau	118,4

Catatan/*Note*: ¹Data dari Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035 (Pertengahan tahun/Juni)/*Data from the result of Indonesia Population Projection 2010–2035 (mid year/June)*

Sumber/*Source*: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten/Kota Berau *Population and Civil Registration Agency Berau*

3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten/Kota Berau, 2020
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Berau Regency/ Municipality, 2020

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Laki-Laki <i>Men</i>	Perempuan <i>Women</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>	77.294	36.095	113.389
1. Bekerja/ <i>Working</i>	72.959	34.665	107.624
2. Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	4.335	1.430	5.765
II. Bukan Angkatan Kerja/<i>Economically Inactive</i>	13.888	40.955	54.843
1. Sekolah/ <i>Attending School</i>	5.835	6.490	12.325
2. Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	2.037	31.568	33.605
3. Lainnya/ <i>Others</i>	6.016	2.897	8.913
Jumlah/<i>Total</i>	91 182	77 050	168 232

Catatan/*Note:*

Sumber/*Source:* BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.2
Table

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten/Kota Berau, 2020
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Berau Regency/Municipality, 2020

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ² <i>Unemployment²</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	41 358	841	42 199	98,01
1	19 726	788	20 514	96,16
2	34 838	2 962	37 800	92,16
3	11 702	1 174	12 876	90,88
Jumlah/Total	107 624	5 765	113 389	94,92

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.2*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
0	21 141	63 340	66,62
1	15 888	36 402	56,35
2	15 769	53 569	70,56
3	2 045	14 921	86,29
Jumlah/Total	54 843	168 232	67,40

- Catatan/Note:
- ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ *Primary School*
 1. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*
 2. Sekolah Menengah Atas/*Senior High School*
 3. Perguruan Tinggi/*Collage*
 - ² 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
 2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Hopeless of job*
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Have a job in future start*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.3
Table

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten/Kota Berau, 2020
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Berau Regency/Municipality, 2020

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	20 717	11 248	31 965
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	7 400	4 784	12 184
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	2 716	336	3 052
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	33 923	11 838	45 761
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	4 838	758	5 596
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	3 365	5 701	9 066
Jumlah/Total	72 959	3 4665	107 624

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

<https://beraukab.bps.go.id>

4

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT



AGAMA

JUMLAH PENDUDUK
BERDASARKAN AGAMA
TAHUN 2020



PENJELASAN TEKNIS

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar
2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah
3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan
4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah
5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu
6. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No 20 Tahun 2014 tentang Sistem Pendidikan Nasional)
7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas

TECHNICAL NOTES

1. *Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education such as primary secondary and tertiary education Those who just completed kindergarten are considered as never attended school*
2. *Attending school is someone who is currently attending primary secondary or tertiary education including package A package B or package C College student who postpones his/her study is considered as attending school*
3. *Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A package B or package C but currently does not attend school*
4. *Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education*
5. *Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets*
6. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education 2) non-formal education and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No 20 Year 2014 about The National Education System)*
7. *The Formal Education Level consists of primary*

pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus

- a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas
8. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap
 9. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan
 10. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior
 11. Poliklinik adalah sarana kesehatan untuk

education secondary education and high education The kind of education that taught consists of general education vocational academic professional religious and specific education

- a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs or other equivalent forms*
 - b. *The Secondary Education consists of the senior high school MA Vocational School and Vocational Madrasah Aliyah or other equivalent forms*
 - c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas bachelor master specialist and doctoral degrees that are held by the college The colleges can be academy polytechnic high school institute or university*
8. *Hospital is a place for health check usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services*
 9. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth has specialist inspection service to pregnancy childbirth hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician*
 10. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house equipped with prenatal care childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife*
 11. *Polyclinic is a health facility in which to get*

- elayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis
12. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan Kecamatan yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No 75 Tahun 2015 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat)
 13. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek)
 14. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut
 15. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain
 16. Mengobati sendiri adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/ *outpatient services usually under the control of doctor/medical personnel*
 12. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas public health centers have a service network covering subsidiary of public health center mobile public health center units and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2015 about Public Health Center)*
 13. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies)*
 14. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease*
 15. *Health complaint is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness chronically illness accident crimes or others*
 16. *Self treatment is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance by taking*

petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya

17. Angka penemuan kasus tuberkulosis adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase
18. Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan (“sembuh” dan “menyelesaikan pengobatan” masing-masing)
19. Kasus kumulatif AIDS adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu
20. BCG (Bacillus Calmette Guerin) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali
21. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan

modern medicine herb medicine chief with a coin compress cupping suction massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint

17. *The case detection rate for all forms of tuberculosis is the number of new and relapse tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year expressed as a percentage*
18. *The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment With or without bacteriological evidence of success (“cured” and “treatment completed” respectively)*
19. *Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time*
20. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease given to newborns or children by injection at the base of the skin of the upper arm Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm BCG injections given to children 1 times*
21. *DPT (Diphtheria Pertussis Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria pertussis and tetanus disease given to infants aged 3 months and above with a shot in the thigh repeated one month and two months later so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month)*

- bisa lebih dari 1 bulan)
22. Luas lantai adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap)
 23. Air leding adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
 24. Sumur terlindung adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.
 25. Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
 26. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
 27. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
 28. **Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100 000 penduduk**
Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100 000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100 000 penduduk
- between injections can be more than 1 month)*
 22. *Floor area is the total area which is occupied and utilized daily*
 23. *Pipe water is a water Source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water Source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail*
 24. *Protected wells is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground and cement floor as far as 1 meter from the well circumference*
 25. *Own ownership property status is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property*
 26. *Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office and all crimes caught by police*
 27. **Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period. Crime rate
 28. **Crime rate**
Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime expressed in every 100 000 people

29. Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain

30. Persentase penyelesaian tindak pidana

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

- a) Berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
- b) Dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
- c) Telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas plichtmatigheid (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
- d) Kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
- e) Tersangka meninggal dunia;
- f) Kasus Kadaluarsa

31. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi

32. Korban meninggal adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana

29. *Crime clock*

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime

30. Crime clearance rate

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police A criminal case is categorized as a cleared case by police if:

- a) *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
- b) *In the case of attense that warrants complaint the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
- c) *The case was cleared by police based on the principle of plichtmatigheid (obligation on the basis of law authority);*
- d) *The case was not the responsibility of police office;*
- e) *The suspect died;*
- f) *The case was out of date*

31. *Natural Disaster is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake tsunami volcanic eruption flood flash flood drought typhoon/cyclone and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material*

32. *Fatality is a person reported killed or death in the wake of a disaster*

33. orban hilang adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana
34. Korban luka/sakit adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap
35. Rusak Berat adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak
36. Rusak sedang adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri
37. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri
38. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach) Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan
39. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan
40. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum
33. *Missing person is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster*
34. *Casualty is a person suffering injury or illness in a state of light injury moderate injury or heavy injury which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient*
35. *Severely damaged is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components*
36. *Damaged is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged but the building still stands*
37. *Lightly damaged is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components but the structure still can be used and the building still stands*
38. *To measure poverty BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach Therefore poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure The method used is calculating poverty line which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL) The poverty line was calculated separately for urban and rural areas*
39. **A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor**
40. **The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2 100 kcal per capita**

makanan yang disetarakan dengan 2 100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

41. Ukuran Kemiskinan

Head Count Index (HCI-P0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).

Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

dimana:

$a=0, 1, 2$

z =Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1, 2, \dots, q$), $< z$

q =Jumlah penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n =Jumlah penduduk

per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

41. Poverty Measures

Head Count Index (HCI-P0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P0.

Poverty Gap Index-P1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.

Poverty Severity Index-P2 describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line) where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher. Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

where:

$a=0, 1, 2$

z =the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1, 2, \dots, q$), $y_i < z$

q =the number of poor

n =the total population

Jika $a=0$, diperoleh Head Count Index (P0),
jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman
kemiskinan (Poverty Gap Index-P1)
dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan
kemiskinan (Poverty Severity Index-P2)

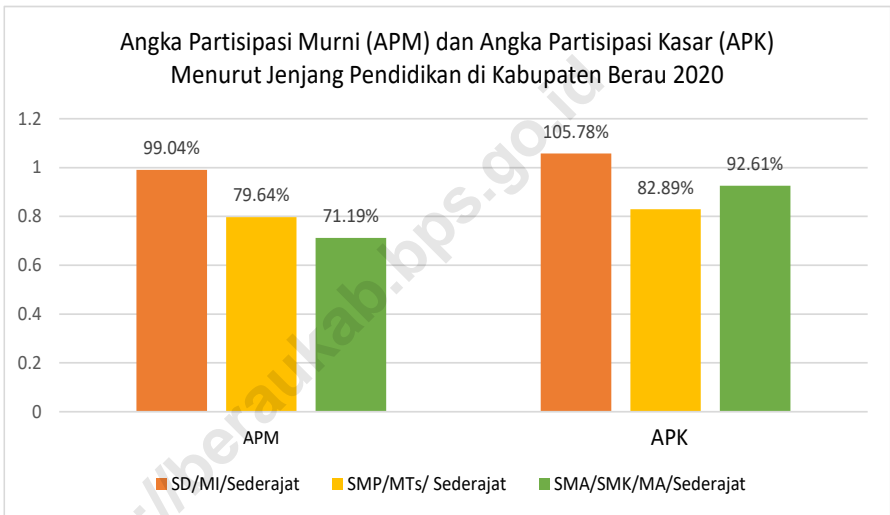
42. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak

*if $a=0$ is obtained Head Count Index (P0)
if $a=1$ is obtained Poverty Gap Index-P1
and if $a=2$ is obtained Poverty Severity Index-P2*

42. **The Human Development Index (HDI)** explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

Gambar 4.1
Figures

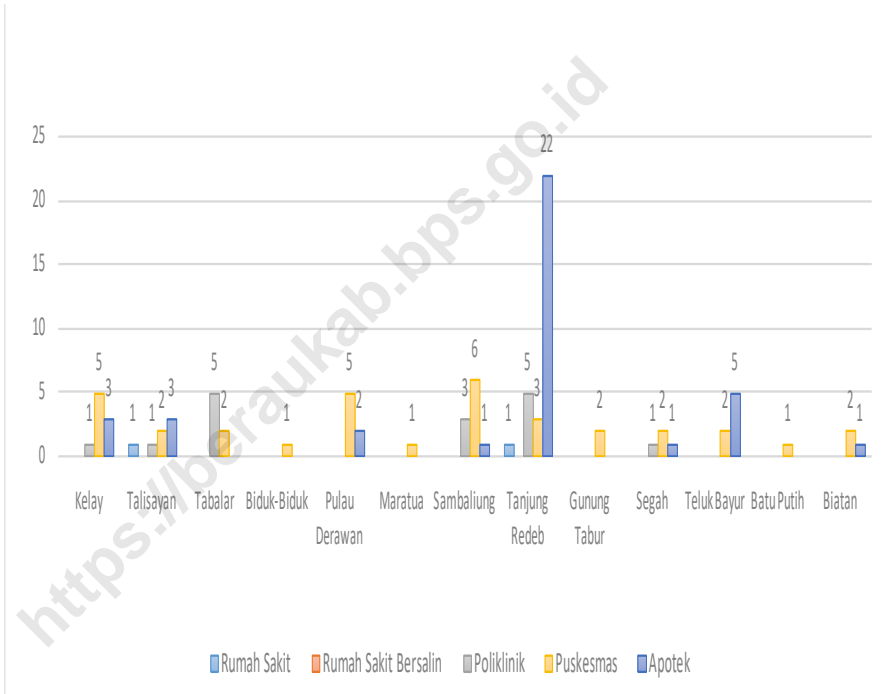
Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten/Berau, 2020
Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Berau Regency, 2020



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Berau

Gambar 4.2
Figures

Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten/ Berau,2020
Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Berau Regency,2020



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten/Kota Berau, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Berau Regency/Municipality, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kelay	1	1	-	-	1	1
Talisayan	1	1	4	4	5	5
Tabalar	1	1	3	3	4	4
Biduk-Biduk	-	-	4	4	4	4
Pulau Derawan	1	1	2	2	3	3
Maratua	-	1	2	1	2	2
Sambaliung	1	1	21	16	22	17
Tanjung Redeb	2	1	19	20	21	21
Gunung Tabur	1	2	12	7	13	9
Segah	1	1	3	3	4	4
Teluk Bayur	2	2	10	9	12	11
Batu Putih	1	1	2	2	3	3
Biatan	1	1	1	1	2	2
Berau	13	14	83	72	96	86

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kelay	-	6	-	-	-	6
Talisayan	8	10	17	16	25	26
Tabalar	7	8	12	16	19	24
Biduk-Biduk	-	-	20	21	20	21
Pulau Derawan	12	12	6	6	18	18
Maratua	-	7	5	4	5	11
Sambaliung	16	18	75	58	91	76
Tanjung Redeb	29	29	135	143	164	172
Gunung Tabur	20	32	40	32	60	64
Segah	7	7	9	10	16	17
Teluk Bayur	23	28	50	45	73	73
Batu Putih	8	7	8	8	16	15
Biatan	8	9	5	5	13	14
Berau	138	173	382	364	520	537

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.1

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kelay	-	31	-	-	-	31
Talisayan	69	85	180	173	249	258
Tabalar	39	42	122	133	161	175
Biduk-Biduk	-	-	164	190	164	190
Pulau Derawan	64	61	69	66	133	127
Maratua	-	41	44	43	44	84
Sambaliung	102	92	469	443	571	535
Tanjung Redeb	285	271	1 390	1 325	1 675	1 596
Gunung Tabur	126	147	409	287	535	434
Segah	109	72	72	79	181	151
Teluk Bayur	123	154	540	489	663	643
Batu Putih	38	37	76	85	114	122
Biatan	72	69	30	28	102	97
Berau	1 027	1 102	3 565	3 341	4 592	4 443

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*
 Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.2

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di
Kabupaten/Kota Berau, 2018/2019 and 2019/2020**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal
(RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in
Berau Regency/Municipality, 2018/2019 and 2019/2020*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kelay	-	-	-	-	-	-
Talisayan	-	-	-	-	-	-
Tabalar	-	-	-	-	-	-
Biduk-Biduk	1	1	5	5	18	18
Pulau Derawan	-	-	-	-	-	-
Maratua	-	-	-	-	-	-
Sambaliung	-	-	-	-	-	-
Tanjung Redeb	3	3	20	20	189	189
Gunung Tabur	-	-	-	-	-	-
Segah	-	-	-	-	-	-
Teluk Bayur	1	1	6	6	70	70
Batu Putih	-	-	-	-	-	-
Biatan	-	-	-	-	-	-
Berau	5	5	31	31	307	277

Catatan/Note: Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta/All Raudatul Athfal (RA) are private
Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.3

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten/Kota Berau, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Berau Regency/Municipality, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kelay	15	15	-	-	15	15
Talisayan	11	11	1	1	12	12
Tabalar	8	8	-	-	8	8
Biduk-Biduk	9	9	-	-	9	9
Pulau Derawan	6	6	-	-	6	6
Maratua	4	4	-	-	4	4
Sambaliung	30	30	1	1	31	31
Tanjung Redeb	21	21	6	6	27	27
Gunung Tabur	16	16	-	-	16	16
Segah	12	12	-	-	12	12
Teluk Bayur	12	12	-	-	12	12
Batu Putih	7	7	-	-	7	7
Biatan	7	7	-	-	7	7
Berau	158	158	8	8	166	166

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kelay	162	179	-	-	162	179
Talisayan	133	140	13	13	146	153
Tabalar	82	85	-	-	82	85
Biduk-Biduk	101	100	-	-	101	100
Pulau Derawan	100	104	-	-	100	104
Maratua	41	43	-	-	41	43
Sambaliung	337	351	6	9	343	360
Tanjung Redeb	422	436	104	109	526	545
Gunung Tabur	194	209	-	-	194	209
Segah	155	157	-	-	155	157
Teluk Bayur	186	193	-	-	186	193
Batu Putih	74	75	-	-	74	75
Biatan	84	92	-	-	84	92
Berau	2 071	2 164	123	131	2 194	2 295

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kelay	1 616	1 725	-	-	1 616	1 725
Talisayan	1 847	1 917	240	239	2 087	2 156
Tabalar	1 015	1 024	-	-	1 015	1 024
Biduk-Biduk	844	838	-	-	844	838
Pulau Derawan	1 741	1 702	-	-	1 741	1 702
Maratua	511	525	-	-	511	525
Sambaliung	3 836	3 979	40	64	3 876	4 043
Tanjung Redeb	7 352	7 259	1 662	1 747	9 014	9 006
Gunung Tabur	2 973	3 306	-	-	2 973	3 306
Segah	2 010	2 023	-	-	2 010	2 023
Teluk Bayur	3 459	3 503	-	-	3 459	3 503
Batu Putih	1 330	1 345	-	-	1 330	1 345
Biatan	1 149	1 230	-	-	1 149	1 230
Berau	29 683	30 376	1 942	2 050	31 625	32 426

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten/Kota Berau, 2019/2020 and 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Berau Regency/Municipality, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kelay	-	-	-	-	-	-
Talisayan	-	-	-	-	-	-
Tabalar	-	-	-	-	-	-
Biduk-Biduk	-	-	1	1	1	1
Pulau Derawan	-	-	-	-	-	-
Maratua	-	-	-	-	-	-
Sambaliung	-	-	2	2	2	2
Tanjung Redeb	1	1	1	1	2	2
Gunung Tabur	-	-	-	-	-	-
Segah	-	-	-	-	-	-
Teluk Bayur	-	-	1	1	1	1
Batu Putih	-	-	-	-	-	-
Biatan	-	-	-	-	-	-
Berau	1	1	5	5	6	6

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kelay	-	-	-	-	-	-
Talisayan	-	-	-	-	-	-
Tabalar	-	-	-	-	-	-
Biduk-Biduk	-	-	8	9	8	9
Pulau Derawan	-	-	-	-	-	-
Maratua	-	-	-	-	-	-
Sambaliung	-	-	23	19	23	19
Tanjung Redeb	24	31	29	32	53	63
Gunung Tabur	-	-	-	-	-	-
Segah	-	-	-	-	-	-
Teluk Bayur	-	-	6	13	6	13
Batu Putih	-	-	-	-	-	-
Biatan	-	-	-	-	-	-
Berau	24	31	66	73	90	104

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kelay	-	-	-	-	-	-
Talisayan	-	-	-	-	-	-
Tabalar	-	-	-	-	-	-
Biduk-Biduk	-	-	110	107	110	110
Pulau Derawan	-	-	-	-	-	-
Maratua	-	-	-	-	-	-
Sambaliung	-	-	123	116	123	123
Tanjung Redeb	462	438	504	500	966	938
Gunung Tabur	-	-	-	-	-	-
Segah	-	-	-	-	-	-
Teluk Bayur	-	-	154	169	154	169
Batu Putih	-	-	-	-	-	-
Biatan	-	-	-	-	-	-
Berau	462	438	891	892	1 353	1 330

Catatan/Note:

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten/Kota Berau , 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Lower Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Berau Regency/Municipality, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kelay	5	6	-	-	5	6
Talisayan	4	4	-	-	4	4
Tabalar	2	2	-	-	2	2
Biduk-Biduk	3	3	-	-	3	3
Pulau Derawan	3	3	-	-	3	3
Maratua	1	1	-	-	1	1
Sambaliung	7	7	1	1	8	8
Tanjung Redeb	6	6	6	6	12	12
Gunung Tabur	4	4	-	-	4	4
Segah	3	3	-	-	3	3
Teluk Bayur	3	3	-	-	3	3
Batu Putih	3	3	-	-	3	3
Biatan	2	2	1	1	3	3
Berau	46	47	8	8	54	55

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kelay	67	69	-	-	67	69
Talisayan	64	66	-	-	64	66
Tabalar	24	24	-	-	24	24
Biduk-Biduk	20	28	-	-	20	28
Pulau Derawan	42	43	-	-	42	43
Maratua	17	20	-	-	17	20
Sambaliung	113	117	2	3	115	120
Tanjung Redeb	205	210	68	72	273	282
Gunung Tabur	72	75	-	-	72	75
Segah	51	57	-	-	51	57
Teluk Bayur	75	80	-	-	75	80
Batu Putih	32	35	-	-	32	35
Biatan	36	35	4	4	40	39
Berau	818	859	74	79	892	938

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kelay	446	450	-	-	446	450
Talisayan	866	886	-	-	866	886
Tabalar	263	243	-	-	263	243
Biduk-Biduk	194	219	-	-	194	219
Pulau Derawan	563	561	-	-	563	561
Maratua	249	214	-	-	249	214
Sambaliung	1 417	1 384	7	15	1 424	1 399
Tanjung Redeb	3 209	3 247	983	977	4 192	4 224
Gunung Tabur	1 086	1 130	-	-	1 086	1 130
Segah	706	754	-	-	706	754
Teluk Bayur	1 155	1 137	-	-	1 155	1 137
Batu Putih	362	409	-	-	362	409
Biatan	439	423	29	51	468	474
Berau	10 955	11 057	1 019	1 043	11 974	12 100

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten/Kota Berau, 2019/2020 and 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Berau Regency/Municipality, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kelay	-	-	-	-	-	-
Talisayan	-	-	-	-	-	-
Tabalar	-	-	-	-	-	-
Biduk-Biduk	-	-	1	1	1	1
Pulau Derawan	-	-	-	1	-	1
Maratua	-	-	-	-	-	-
Sambaliung	-	-	2	3	2	3
Tanjung Redeb	1	1	1	1	2	2
Gunung Tabur	-	-	-	-	-	-
Segah	-	-	-	-	-	-
Teluk Bayur	-	-	3	3	3	3
Batu Putih	-	-	-	-	-	-
Biatan	-	-	-	-	-	-
Berau	1	1	7	9	8	10

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.6*

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kelay	-	-	-	-	-	-
Talisayan	-	-	-	-	-	-
Tabalar	-	-	-	-	-	-
Biduk-Biduk	-	-	11	7	11	7
Pulau Derawan	-	-	-	-	-	-
Maratua	-	-	-	-	-	-
Sambaliung	-	-	18	30	18	30
Tanjung Redeb	32	30	2	11	34	41
Gunung Tabur	-	-	-	-	-	-
Segah	-	-	-	-	-	-
Teluk Bayur	-	-	46	33	46	33
Batu Putih	-	-	-	-	-	-
Biatan	-	-	-	-	-	-
Berau	32	30	77	81	109	111

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.6*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kelay	-	-	-	-	-	-
Talisayan	-	-	-	-	-	-
Tabalar	-	-	-	-	-	-
Biduk-Biduk	-	-	225	220	217	225
Pulau Derawan	-	-	-	13	-	-
Maratua	-	-	-	-	-	-
Sambaliung	-	-	218	182	208	218
Tanjung Redeb	601	563	40	62	645	641
Gunung Tabur	-	-	-	-	-	-
Segah	-	-	-	-	-	-
Teluk Bayur	-	-	233	297	240	233
Batu Putih	-	-	-	-	-	-
Biatan	-	-	-	-	-	-
Berau	601	563	716	774	1 317	1 337

Catatan/Note:

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten/Kota Berau, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Upper Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Berau Regency/Municipality, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kelay	-	-	-	-	-	-
Talisayan	3	3	-	-	3	3
Tabalar	-	-	-	-	-	-
Biduk-Biduk	1	1	-	-	1	1
Pulau Derawan	-	-	-	-	-	-
Maratua	1	1	-	-	1	1
Sambaliung	3	3	-	-	3	3
Tanjung Redeb	2	2	4	4	6	6
Gunung Tabur	1	1	-	-	1	1
Segah	-	-	-	-	-	-
Teluk Bayur	2	2	-	-	2	2
Batu Putih	1	1	-	-	1	1
Biatan	1	1	-	-	1	1
Berau	15	15	4	4	19	19

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kelay	-	-	-	-	-	-
Talisayan	61	61	-	-	61	61
Tabalar	-	-	-	-	-	-
Biduk-Biduk	19	18	-	-	19	18
Pulau Derawan	-	-	-	-	-	-
Maratua	12	12	-	-	12	12
Sambaliung	67	74	-	-	67	74
Tanjung Redeb	60	63	68	73	128	136
Gunung Tabur	37	36	-	-	37	36
Segah	-	-	-	-	-	-
Teluk Bayur	77	82	-	-	77	82
Batu Putih	17	17	-	-	17	17
Biatan	18	20	-	-	18	20
Berau	368	383	68	73	436	456

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kelay	-	-	-	-	-	-
Talisayan	631	582	-	-	631	582
Tabalar	-	-	-	-	-	-
Biduk-Biduk	341	348	-	-	341	348
Pulau Derawan	-	-	-	-	-	-
Maratua	170	189	-	-	170	189
Sambaliung	1 143	1 199	-	-	1 143	1 199
Tanjung Redeb	1 013	1 083	1 070	1 061	2 083	2 144
Gunung Tabur	645	654	-	-	645	654
Segah	-	-	-	-	-	-
Teluk Bayur	1 398	1 437	-	-	1 398	1 437
Batu Putih	191	196	-	-	191	196
Biatan	327	352	-	-	327	352
Berau	5 859	6 040	1 070	1 061	6 929	7 101

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten/Kota Berau, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Berau Regency/Municipality, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kelay	1	1	-	-	1	1
Talisayan	1	1	-	-	1	1
Tabalar	1	1	-	-	1	1
Biduk-Biduk	-	-	-	-	-	-
Pulau Derawan	1	1	-	-	1	1
Maratua	-	-	-	-	-	-
Sambaliung	-	-	-	-	-	-
Tanjung Redeb	2	2	6	6	8	8
Gunung Tabur	1	1	-	-	1	1
Segah	1	1	-	-	1	1
Teluk Bayur	-	-	-	-	-	-
Batu Putih	-	-	-	-	-	-
Biatan	-	-	-	-	-	-
Berau	8	8	6	6	14	14

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kelay	15	15	-	-	15	15
Talisayan	28	29	-	-	28	29
Tabalar	16	16	-	-	16	16
Biduk-Biduk	-	-	-	-	-	-
Pulau Derawan	39	39	-	-	39	39
Maratua	-	-	-	-	-	-
Sambaliung	-	-	-	-	-	-
Tanjung Redeb	66	69	82	89	148	158
Gunung Tabur	20	20	-	-	20	20
Segah	21	21	-	-	21	21
Teluk Bayur	-	-	-	-	-	-
Batu Putih	-	-	-	-	-	-
Biatan	-	-	-	-	-	-
Berau	205	209	82	89	287	298

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kelay	80	84	-	-	80	84
Talisayan	175	170	-	-	175	170
Tabalar	84	75	-	-	84	75
Biduk-Biduk	-	-	-	-	-	-
Pulau Derawan	384	422	-	-	384	422
Maratua	-	-	-	-	-	-
Sambaliung	-	-	-	-	-	-
Tanjung Redeb	1 053	1 086	1 061	1 127	2 114	2 213
Gunung Tabur	269	232	-	-	269	232
Segah	317	356	-	-	317	356
Teluk Bayur	-	-	-	-	-	-
Batu Putih	-	-	-	-	-	-
Biatan	-	-	-	-	-	-
Berau	2 362	2 425	1 061	1 127	3 423	3 552

Catatan/Note: 1 Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah. Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The teacher who taught in two schools or more counted in every school. The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 2020/*Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester report data up to 2020*

Tabel
Table 4.1.9

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten/Kota Berau, 2019/2020 and 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Berau Regency/Municipality, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kelay	-	-	-	-	-	-
Talisayan	-	-	-	-	-	-
Tabalar	-	-	-	-	-	-
Biduk-Biduk	-	-	-	-	-	-
Pulau Derawan	-	-	-	-	-	-
Maratua	-	-	-	-	-	-
Sambaliung	-	-	1	1	1	1
Tanjung Redeb	1	1	-	-	1	1
Gunung Tabur	-	-	-	-	-	-
Segah	-	-	-	-	-	-
Teluk Bayur	-	-	1	1	1	1
Batu Putih	-	-	-	-	-	-
Biatan	-	-	-	-	-	-
Berau	1	1	2	2	3	3

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kelay	-	-	-	-	-	-
Talisayan	-	-	-	-	-	-
Tabalar	-	-	-	-	-	-
Biduk-Biduk	-	-	-	-	-	-
Pulau Derawan	-	-	-	-	-	-
Maratua	-	-	-	-	-	-
Sambaliung	-	-	9	10	9	10
Tanjung Redeb	3	35	-	-	3	35
Gunung Tabur	-	-	-	-	-	-
Segah	-	-	-	-	-	-
Teluk Bayur	-	-	8	13	8	13
Batu Putih	-	-	-	-	-	-
Biatan	-	-	-	-	-	-
Berau	3	35	17	23	20	58

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kelay	-	-	-	-	-	-
Talisayan	-	-	-	-	-	-
Tabalar	-	-	-	-	-	-
Biduk-Biduk	-	-	-	-	-	-
Pulau Derawan	-	-	-	-	-	-
Maratua	-	-	-	-	-	-
Sambaliung	-	-	94	81	94	81
Tanjung Redeb	277	600	-	-	277	600
Gunung Tabur	-	-	-	-	-	-
Segah	-	-	-	-	-	-
Teluk Bayur	-	-	76	48	76	48
Batu Putih	-	-	-	-	-	-
Biatan	-	-	-	-	-	-
Berau	277	600	170	129	447	729

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.10

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten/Kota Berau, 2018–2020
Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Berau Regency/Municipality, 2018–2020

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Kelay	13	13	13
Talisayan	10	10	10
Tabalar	6	6	6
Biduk-Biduk	6	6	6
Pulau Derawan	5	5	5
Maratua	4	4	4
Sambaliung	13	14	14
Tanjung Redeb	6	6	6
Gunung Tabur	11	11	11
Segah	12	13	12
Teluk Bayur	6	6	6
Batu Putih	7	7	7
Biatan	7	7	8
Berau	106	108	108

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan Subdistrict	SMP Junior High School		
	2018	2019	2020
(1)	(5)	(6)	(7)
Kelay	5	5	5
Talisayan	4	4	4
Tabalar	2	2	2
Biduk-Biduk	3	2	3
Pulau Derawan	3	3	3
Maratua	1	1	1
Sambaliung	10	7	7
Tanjung Redeb	15	6	6
Gunung Tabur	2	3	4
Segah	3	3	4
Teluk Bayur	7	6	6
Batu Putih	2	3	3
Biatan	2	2	3
Berau	59	47	51

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMA Senior High School		
	2018	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)
Kelay	-	-	-
Talisayan	3	3	3
Tabalar	-	-	-
Biduk-Biduk	1	1	1
Pulau Derawan	-	-	-
Maratua	1	1	1
Sambaliung	5	5	3
Tanjung Redeb	8	8	5
Gunung Tabur	1	1	1
Segah	-	-	-
Teluk Bayur	3	3	3
Batu Putih	1	1	1
Biatan	1	1	2
Berau	24	24	20

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan Subdistrict	SMK Vocational School		
	2018	2019	2020
(1)	(11)	(12)	(13)
Kelay	1	1	1
Talisayan	1	1	1
Tabalar	1	1	1
Biduk-Biduk	-	-	-
Pulau Derawan	1	1	1
Maratua	-	-	-
Sambaliung	-	-	-
Tanjung Redeb	8	8	4
Gunung Tabur	1	1	2
Segah	1	1	1
Teluk Bayur	-	-	-
Batu Putih	-	-	-
Biatan	-	-	-
Berau	14	14	11

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	Perguruan Tinggi University		
	2018	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)
Kelay	-	-	-
Talisayan	-	-	-
Tabalar	-	-	-
Biduk-Biduk	-	-	-
Pulau Derawan	-	-	-
Maratua	-	-	-
Sambaliung	-	-	-
Tanjung Redeb	3	4	3
Gunung Tabur	-	-	-
Segah	-	-	-
Teluk Bayur	-	-	1
Batu Putih	-	-	-
Biatan	-	-	-
Berau	3	4	4

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

Tabel 4.1.11 **Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten/ Kota Berau, 2020**
Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Berau Regency/Municipality, 2020

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	Angka Partisipasi Murni (APM) <i>Net Participation Rates</i>	Angka Partisipasi Kasar (APK) <i>Gross Participation Rates</i>
(1)	(2)	(4)
SD/MI/Sederajat <i>Primary School</i>	99,04	105,78
SMP/MTs/ Sederajat <i>Lower Secondary School</i>	79,64	82,89
SMA/SMK/MA/Sederajat <i>Upper Secondary School</i>	71,19	92,61
Perguruan Tinggi <i>University</i>	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.1.12

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten/Kota Berau 2020
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Berau Regency/Municipality, 2020

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	2020
(1)	(3)
15–24	100,00
15–44	99,25
15+	97,87
45+	94,54

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten/Kota Berau, 2018–2020**
Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Berau Regency/Municipality, 2018–2020

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Kelay	-	-	-
Talisayan	1	1	1
Tabalar	-	-	-
Biduk-Biduk	-	-	-
Pulau Derawan	-	-	-
Maratua	-	-	-
Sambaliung	-	-	-
Tanjung Redeb	1	1	1
Gunung Tabur	-	-	-
Segah	-	-	-
Teluk Bayur	-	-	-
Batu Putih	-	-	-
Biatan	-	-	-
Berau	2	2	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(5)	(6)	(7)
Kelay	-	-	-
Talisayan	-	-	-
Tabalar	-	-	-
Biduk-Biduk	-	-	-
Pulau Derawan	-	-	-
Maratua	-	-	-
Sambaliung	-	-	-
Tanjung Redeb	-	-	-
Gunung Tabur	-	-	-
Segah	-	-	-
Teluk Bayur	-	-	-
Batu Putih	-	-	-
Biatan	-	-	-
Berau	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Poliklinik Polyclinic		
	2018	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)
Kelay	1	1	–
Talisayan	1	1	2
Tabalar	5	5	2
Biduk-Biduk	–	–	–
Pulau Derawan	–	–	–
Maratua	–	–	–
Sambaliung	3	3	–
Tanjung Redeb	5	5	5
Gunung Tabur	–	–	–
Segah	1	1	6
Teluk Bayur	–	–	–
Batu Putih	–	–	2
Biatan	–	–	–
Berau	16	16	17

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(11)	(12)	(13)
Kelay	5	5	3
Talisayan	2	2	1
Tabalar	2	2	1
Biduk-Biduk	1	1	1
Pulau Derawan	5	5	2
Maratua	1	1	1
Sambaliung	6	6	3
Tanjung Redeb	3	3	3
Gunung Tabur	2	2	2
Segah	2	2	2
Teluk Bayur	2	2	2
Batu Putih	1	1	1
Biatan	2	2	1
Berau	34	34	23

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center		
	2018	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)
Kelay	16	16	14
Talisayan	9	9	9
Tabalar	8	8	6
Biduk-Biduk	6	6	6
Pulau Derawan	3	3	3
Maratua	3	3	3
Sambaliung	18	18	14
Tanjung Redeb	3	3	3
Gunung Tabur	12	12	10
Segah	12	12	11
Teluk Bayur	5	5	3
Batu Putih	6	6	6
Biatan	6	6	7
Berau	107	107	95

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2018	2019	2020
(1)	(17)	(18)	(19)
Kelay	3	3	–
Talisayan	3	3	1
Tabalar	-	-	–
Biduk-Biduk	-	-	–
Pulau Derawan	2	2	2
Maratua	-	-	–
Sambaliung	1	1	2
Tanjung Redeb	22	22	6
Gunung Tabur	-	-	–
Segah	1	1	2
Teluk Bayur	5	5	3
Batu Putih	-	-	1
Biatan	1	1	1
Berau	38	38	18

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten/Kota Berau, 2020
Population by Subdistrict and Religion in Berau Regency/ Municipality, 2020

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Kong Huchu	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kelay	2 471	3 136	315	7	2	0	0
Talisayan	11 455	669	2 695	4	0	0	0
Tabalar	32 015	3 553	3 367	38	3	2	4
Biduk-Biduk	8 659	3 135	2 158	16	1	0	0
Pulau Derawan	63 096	6 733	235	76	596	18	0
Maratua	22 736	2 593	1 023	1	3	0	1
Sambaliung	12 064	65	111	1	5	0	0
Tanjung Redeb	6 837	192	15	0	0	0	0
Gunung Tabur	29 385	1 377	699	36	28	0	1
Segah	6 607	607	113	1	0	0	1
Teluk Bayur	3 759	8	9	0	0	0	0
Batu Putih	7 000	597	873	1	0	0	0
Biatan	7 010	473	655	28	0	0	0
Berau	213 044	2 632	2 802	209	638	20	7

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama Kab.Berau/Religious Affair of Ministry Berau Agency

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten/Kota Berau, 2020
Number of Places of Worship by Subdistrict in Berau Regency/Municipality, 2020

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara	Klenteng
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kelay	9	2	14	7			
Talisayan	17	9	10	10			
Tabalar	13	6	8	1			
Biduk-Biduk	11	17	0	0			
Pulau Derawan	6	4	1	0			
Maratua	5	1	0	1			
Sambaliung	35	7	22	11	1		
Tanjung Redeb	39	29	20	1		2	1
Gunung Tabur	23	14	15	5			
Segah	13	11	18	13			
Teluk Bayur	24	31	6	3			
Batu Putih	13	4	8	1			
Biatan	13	16	6	1			
Berau	221	151	128	54	1	2	1

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama Kab.Berau/Religious Affair of Ministry Berau Agency

Tabel
Table 4.3.3

**Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam²
Menurut Kecamatan di Kabupaten/Kota Berau, 2018–
2020**
**Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster²
by Subdistrict in Berau Regency/Municipality, 2018–
2020**

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Kelay	-	-	-
Talisayan	-	-	2
Tabalar	-	-	-
Biduk-Biduk	-	-	-
Pulau Derawan	-	-	-
Maratua	-	-	-
Sambaliung	-	-	3
Tanjung Redeb	-	-	-
Gunung Tabur	-	-	-
Segah	-	-	1
Teluk Bayur	-	-	1
Batu Putih	-	-	-
Biatan	-	-	1
Berau	-	-	8

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(5)	(6)	(7)
Kelay	-	-	-
Talisayan	-	-	-
Tabalar	-	-	-
Biduk-Biduk	-	-	-
Pulau Derawan	-	-	-
Maratua	-	-	-
Sambaliung	-	-	-
Tanjung Redeb	-	-	-
Gunung Tabur	-	-	-
Segah	-	-	-
Teluk Bayur	-	-	-
Batu Putih	-	-	-
Biatan	-	-	-
Berau	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tanah Longsor/ <i>Landslide</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)
Kelay	-	-	-
Talisayan	-	-	-
Tabalar	-	-	-
Biduk-Biduk	-	-	-
Pulau Derawan	-	-	-
Maratua	-	-	-
Sambaliung	-	-	-
Tanjung Redeb	-	-	-
Gunung Tabur	-	-	-
Segah	-	-	-
Teluk Bayur	-	-	-
Batu Putih	-	-	-
Biatan	-	-	-
Berau	-	-	-

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: ² Kejadian dalam setahun sebelum tahun pencacahan/*Occured during the last one year before the enumeration years*
BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten/Kota Berau, 2018–2020
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Berau Regency/Municipality, 2018–2020

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2018	502.564	11,33	5,04
2019	526.615	11,62	5,04
2020	568.500	12,30	5,19

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel 4.4.2 Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten/Kota Berau, 2018–2020
Table *Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Berau Regency/Municipality, 2018–2020*

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2018	0,57	0,11
2019	0,66	0,12
2020	0,70	0,17

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

4.5 KRIMINAL CRIME

4.5.1 Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten/Berau, 2018-2020 *Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict Police Office in Berau Regency/Municipality, 2018-2020*

Kecamatan/ Subdistrict	Kepolisian Sektor/ Subdistrict Police Office		
	2018	2019	2020
(1)	(5)	(6)	(7)
Kelay	3	6	5
Talisayan	9	24	18
Tabalar	-	4	4
Biduk-Biduk	8	9	8
Pulau Derawan	12	10	5
Maratua	1	3	0
Sambaliung	14	28	16
Tanjung Redeb	3	6	10
Gunung Tabur	8	16	18
Segah	7	15	10
Teluk Bayur	18	16	20
Batu Putih	-	-	0
Biatan	-	-	0
Berau	83	137	114

Sumber/Source : Kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah Kaltim Resor Berau/*State Police of The Republic of Indonesia ..
Regions Kaltim Berau Resort*

**4.5.2 Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut
Kepolisian Sektor di Kabupaten Berau, 2018-2020**
*Percentage of Crime Clearance Rate by Subdistrict Police
Office in Berau Regency, 2018-2020*

Kecamatan/ Subdistrict	Kepolisian Sektor (%) / Subdistrict Police Office		
	2018	2019	2020
(1)	(5)	(6)	(7)
Kelay	83	83	80
Talisayan	100	100	94
Tabalar	100	100	100
Biduk-Biduk	89	89	100
Pulau Derawan	80	80	100
Maratua	100	100	0
Sambaliung	100	100	87
Tanjung Redeb	83	83	80
Gunung Tabur	69	69	89
Segah	93	93	80
Teluk Bayur	86	86	75
Batu Putih	0	0	0
Biatan	0	0	0

Sumber/Source : Kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah Kaltim Resor Berau/*State Police of The Republic of Ondonesia ..
Regions Kaltim Berau Resort*

Tabel 4.5.3 Banyaknya Tahanan Polres Menurut Jenis Tindak Pidana, 2020
Number of Prisoner According Type of Crime In Police Office of Berau, 2020

Tindak Pidana/ Crime	Dewasa/ Adult	Anak/ Kid	Jumlah/ Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Pemalsuan uang/ <i>Forgery Of Money</i>	-	-	-
Kejahatan kesusilaan/ <i>Badness Of Ethics</i>	7	-	7
Perjudian/ <i>Gambling</i>	18	-	18
Penghinaan/ <i>Insult</i>	-	-	-
Kejahatan terhadap nyawa/ <i>Badness To Soul</i>	3	-	3
Penganiayaan/ <i>Maltreatment</i>	4	-	4
Menyebabkan mati/luka karena alpa/ <i>Causing Death /Hurt Because Neglect</i>	-	-	-
Pencurian/ <i>Theft</i>	25	-	25
Penggelapan/ <i>Embezzlement</i>	5	-	5
Pemerasan/ <i>Extortion</i>	4	-	4
Penipuan/ <i>Deception</i>	3	-	3
Merusak barang/ <i>Breaking Goods</i>	-	-	-
Penadahan/ <i>Catchment</i>	2	-	2
Tindak pidana sajam/ <i>Crime With Weapon</i>	1	-	1
Narkotika/ psikotropika/ <i>Drugs Crime</i>	56	2	58
Korupsi/ <i>Corruption</i>	2	-	2
Tindak pidana lalu lintas/ <i>Traffic Crime</i>	8	-	8
Lain-lain/ <i>Other</i>	44	4	48
Jumlah/ Total	182	6	188

Sumber/Source : Kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah Kaltim Resor Berau/*State Police of The Republic of Ondonesia .. Regions Kaltim Berau Resort*

Tabel 4.5.4 Banyaknya Perkara Dilaporkan dan Diselesaikan Menurut Jenis Tindak Pidana di Polres Berau, 2020
Table 4.5.4 Number of Case Reported And Finished According Type Of Crime In Police Office of Berau, 2020

Tindak Pidana/ Crime	Laki-Laki/ Man	Perempuan/ Women	Jumlah/ Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Pemalsuan uang/ <i>Forgery Of Money</i>	-	-	-
Kejahatan kesusilaan/ <i>Badness Of Ethics</i>	7	-	7
Perjudian/ <i>Gambling</i>	17	1	18
Penghinaan/ <i>Insult</i>	-	-	-
Kejahatan terhadap nyawa/ <i>Badness To Soul</i>	2	1	3
Penganiayaan/ <i>Maltreatment</i>	4	-	4
Menyebabkan mati/luka karena alpa/ <i>Causing Death/ Hurt Because Neglect</i>	-	-	-
Pencurian/ <i>Theft</i>	25	-	25
Penggelapan/ <i>Embezzlement</i>	5	-	5
Pemerasan/ <i>Extortion</i>	4	-	4
Penipuan/ <i>Deception</i>	2	1	3
Merusak barang/ <i>Breaking Goods</i>	-	-	-
Penadahan/ <i>Catchment</i>	2	-	2
Tindak pidana sajam/ <i>Crime With Weapon</i>	1	-	1
Narkotika/ psikotropika/ <i>Drugs Crime</i>	16	-	16
Korupsi/ <i>Corruption</i>	2	-	2
Tindak pidana lalu lintas/ <i>Traffic Crime</i>	8	-	8
Lain-lain/ <i>Other</i>	48	-	48
Jumlah/ Total	143	54	197

Sumber/Source : Kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah Kaltim Resor Berau/State Police of The Republic of Ondonesia ..
 Regions Kaltim Berau Resort

Tabel 4.5.5 Kecelakaan Lalu Lintas, Korban dan Kerugian Materi Per Bulan di Kabupaten Berau, 2020
Table *Traffic Accident, Victim, and Material Loss by Month in Berau Regency, 2020*

Bulan/ Month	Jumlah Kecelakaan/ Number of Accident	Korban/Victim			Jumlah/ Total	Kerugian Material Loss (Juta Rp.)
		Mati/ Died	Luka Berat/ Badly Injure	Luka Ringan/ Lightly Injure		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	4	2	-	3	9	4.300.000,-
Februari	6	2	1	5	14	24.200.000,-
Maret	6	4	-	9	19	11.500.000,-
April	5	4	-	1	10	17.500.000,-
Mei	8	7	-	7	22	17.500.000,-
Juni	6	2	4	2	14	22.500.000,-
Juli	1	1	1	-	3	10.000.000,-
Agustus	4	2	2	3	11	13.000.000,-
September	4	4	-	2	10	113.000.000,-
Oktober	2	1	1	1	5	5.500.000,-
November	4	3	2	1	10	28.500.000,-
Desember	5	2	3	1	11	9.500.000,-

Sumber / Source: Kepolisian Resort Kabupaten Berau/ Resort Police of Berau Regency

<https://beraukab.bps.go.id>

5

PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN



Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Berau mencatat bahwa produksi tanaman biofarmaka tahun 2020 turun menjadi **7 770 kg**.



Tanaman biofarmaka dengan produksi tertinggi tahun 2020

Jahe 2 572 kg

lengkuas 1 865 kg

Kencur 1 684 kg

Kunyit 1 649 kg

PANEN
Luas lahan tahun 2018 mencapai **7 673 meter persegi**

PENJELASAN TEKNIS

1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. Tegall/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah - pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas.

TECHNICAL NOTES

1. *Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.*
2. *Dry field/Garden is a dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting.*
3. *Unirrigated agricultural field/Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe this land will be used again in a few years if it has been fertile.*
4. *Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused. It includes wetland that is not cultivated more than two years.*
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every*

Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar)
7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun
Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak
Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan
8. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan
9. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun
10. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman

month using sub district area approach in all sub district in Indonesia The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops .

6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy) dry loose maize (maize) dry shells crops (soybeans and peanuts) and fresh roots (cassava and sweet potatoes)*
7. *Seasonal vegetable and fruit plants
Seasonal vegetable plants are plants which are the Sources of vitamin mineral salt etc consumed from the part of the plant in the form of leaf flower fruit and root with the age of less than one year
Seasonal fruit plants are plants which are the Sources of vitamin mineral salt etc consumed from the part of the plant in the form of fruits
These plants are creeps with the age of less than one year .*
8. *Annual fruit and vegetable plants
Annual fruit plants are plants which are the Sources of vitamin contained mineral salt etc consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age*
9. *Annual vegetable plants are plants which are the Sources of vitamin contained mineral salt etc consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age*
10. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine It is consumed from part of the plant such as leaf flower fruit tuber and root.*

seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar

11. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya
 12. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/ dipanen pada periode pelaporan
 13. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/ dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis
 14. Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/ dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah
 15. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah
 16. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/ tanaman yang menghasilkan pada bulan/ triwulan laporan
 17. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap Hal ini untuk menjamin kepastian
11. *Ornamental plants are plants which have a beauty value either in shape colour of leaf or crown of flower and they are often used as a yard decorator*
 12. *Harvested area of horticulture is area which vegeTable fruit medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report*
 13. *Harvested area of vegeTables is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished*
 14. *Entirely plants harvested/ demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants consisting of: shallots garlic leeks potato cabbage cauli flower mustard green carrots chineseradish and red kidney beans*
 15. *Plants harvested several times/ undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profiTable They consist of: yard long beans chili small chili mushroom tomatoes eggplant frech beans cucumber pumpkin/ chajota swamp cabbage spinach melon watermelon and blewah*
 16. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegeTable fruit medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly*
 17. *Forest area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its*

- hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap
18. Kawasan Hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK)
19. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA)
20. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan
21. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya
22. Berdasarkan Undang-Undang No 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi
23. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya
- legitimation and boundary demarcation of permanent forest*
18. *Indonesian Forest Area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water Coastal and Marine Ecosystem The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK)*
19. *The designation of forest area in some cases also cover inland water coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA)*
20. *Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem which also serve as life support system*
21. *Nature Conservation Area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species as well as to provide a sustainable utilization of living reSources and their ecosystems*
22. *In accordance to the Act on Forestry No 41/1999 forest area is categorized as Conservation Forest Protection Forest and Production Forest*
23. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem*

24. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah
25. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi
26. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); Kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB) adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu
27. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal
28. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif
29. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang
24. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system maintain hydrological system prevent of flood erotion control seawater intrusion and maintain soil fertility*
25. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production Production forest is classified as permanent production forest limited production forest and convertible production forest*
26. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary Nature conservation area consists of National Park (TN) Grand Forest Park (THR) and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB) is forest area devoted for game hunting recreation*
27. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention erosion control nutrient cycling micro climate regulator and carbon retention are completely depleted Based upon its vegetation condition the land could be classified as: very critical critical slight critical potential critical and normal condition*
28. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area*
29. *Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area Those activities could only be executed*

- memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha
30. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD
 31. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat
 32. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah
 33. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain
 34. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/
- in forest area with high commercial timber value with license*
30. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling planting tending protecting processing and marketing The license could be granted to individuals cooperatives private companies state-owned enterprises/local government-owned enterprises*
 31. *The main product of commercial forest operation is log The log is harvested from various Sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH) land clearing activities (IPK) industrial forest plantation (HTI) and community forest*
 32. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document*
 33. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel Included to this definition is plywood covered with other materials*
 34. *Capture Fishery Household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants for which the*

tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual

35. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual

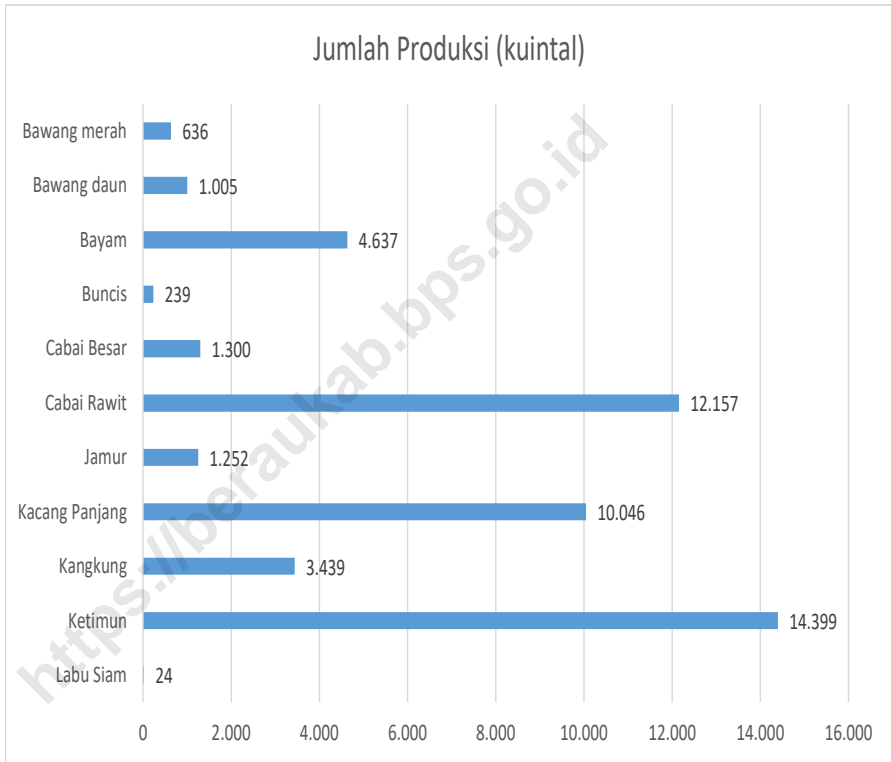
products are wholly or partly to be sold

35. *Aquaculture Fishery Household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants for which the products are wholly or partly to be sold*

<https://beraukab.bps.go.id>

Gambar 5.1
Figures

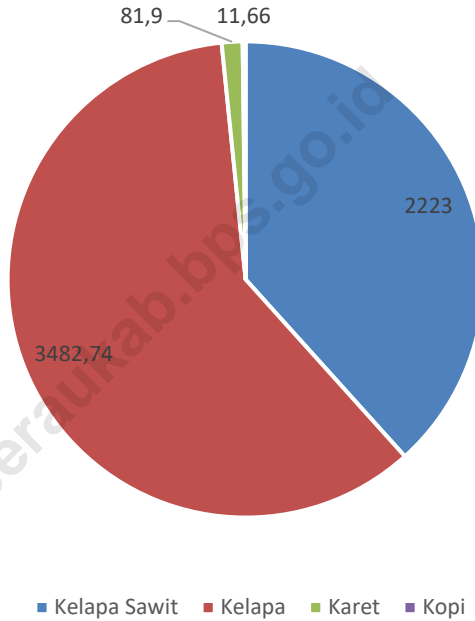
Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Berau(kuintal),2020
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Berau Regency/ (kuintal),2020



Sumber/Source : Data Sentralisasi Web Simdasi

Gambar 5.2
Figures

Produksi Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Berau (ton),2020
Production of Estate by Type of Crops in Berau Regency/ Municipality (ton),2020



Sumber/Source : Data Sentralisasi Web Simdasi

5.1 HORTIKULTURA
HORTICULTURE

Tabel 5.1.1 **Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten/Kota Berau (ha), 2020**
Table 5.1.1 **Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Berau Regency/Municipality (ha), 2020**

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot	Cabai Besar Chili/Big Chili	Cabai Rawit Chili/Cayenne Pepper	Kentang Potato
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kelay	5	39	33	-
Talisayan	4,5	9,55	3	-
Tabalar	0	37	7	-
Biduk-Biduk	0	0	-	-
Pulau Derawan	1	8,82	8	-
Maratua	0	0	-	-
Sambaliung	2	13	11	-
Tanjung Redeb	0	0	-	-
Gunung Tabur	3	161,5	148	-
Segah	1	1,5	1	-
Teluk Bayur	0	55	34	-
Batu Putih	2	81	80	-
Biatan	1	4,5	3	-
Berau	19,5	410,87	328	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kubis Cabbage	Tomat Tomato	Bawang Putih Garlic	Petsai Petsai
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kelay	0	12	0	2
Talisayan	0	6	0	1
Tabalar	0	0	0	0
Biduk-Biduk	0	0	0	0
Pulau Derawan	0	0	0	0
Maratua	0	0	0	0
Sambaliung	0	2	0	11
Tanjung Redeb	0	0	0	24
Gunung Tabur	0	154	0	48,5
Segah	0	0,2	0	2,3
Teluk Bayur	0	23	0	59
Batu Putih	0	4	0	6,25
Biatan	0	2	0	1
Berau	0	203,2	0	155,05

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.1.2 **Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten/Kota Berau (kuintal), 2020**
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Berau Regency/Municipality (quintal), 2020

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot	Cabai Besar Chili/Big Chili	Cabai Rawit Chili/Cayenne Pepper	Kentang Potato
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kelay	11	155	0	0
Talisayan	27	20,6	0	0
Tabalar	0	1591	0	0
Biduk-Biduk	0	0	0	0
Pulau Derawan	2	25,24	0	0
Maratua	0	0	0	0
Sambaliung	5	115	0	0
Tanjung Redeb	0	0	0	0
Gunung Tabur	320	10764	0	0
Segah	2	62,2	0	0
Teluk Bayur	0	305	0	0
Batu Putih	184	313,5	0	0
Biatan	85	105	0	0
Berau	636	13.457	0	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Kubis Cabbage	Tomat Tomato	Bawang Putih Garlic	Petsai Petsai
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kelay	0	18	0	3
Talisayan	0	12,5	0	1
Tabalar	0	0	0	0
Biduk-Biduk	0	0	0	0
Pulau Derawan	0	0	0	0
Maratua	0	0	0	0
Sambaliung	0	101,5	0	265
Tanjung Redeb	0	0	0	1377
Gunung Tabur	0	5532	0	3536
Segah	0	19	0	160
Teluk Bayur	0	101	0	287
Batu Putih	0	8	0	8,1
Biatan	0	179	0	40
Berau	0	5.971	0	5.677

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.1.3

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten/Kota Berau (m²), 2020
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Berau Regency/Municipality (m²), 2020

Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger	Laos/Lengkuas Galanga	Kencur East Indian Galangal	Kunyit Turmeric
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kelay	0	0	0	0
Talisayan	170	130	95	110
Tabalar	0	0	0	0
Biduk-Biduk	0	0	0	0
Pulau Derawan	0	0	0	0
Maratua	0	0	0	0
Sambaliung	0	0	0	0
Tanjung Redeb	16	20	16	14
Gunung Tabur	0	0	0	0
Segah	0	0	0	0
Teluk Bayur	1900	850	1520	2300
Batu Putih	257	100	105	70
Biatan	0	0	0	0
Berau	2343	1100	1736	2494

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.4 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten/Kota Berau (kg), 2020**
Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Berau Regency/Municipality (kg), 2020

Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger	Laos/ Lengkuas Galanga	Kencur East Indian Galangal	Kunyit Turmeric
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kelay	0	0	0	0
Talisayan	630	570	390	150
Tabalar	0	0	0	0
Biduk-Biduk	0	0	0	0
Pulau Derawan	0	0	0	0
Maratua	0	0	0	0
Sambaliung	0	0	0	0
Tanjung Redeb	132	140	63	76
Gunung Tabur	0	0	0	0
Segah	0	0	0	0
Teluk Bayur	1655	1020	1162	1380
Batu Putih	155	135	69	43
Biatan	0	0	0	0
Berau	2572	1865	1684	1649

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.1.5

Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten/Kota Berau (m²), 2019 and 2020
Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Berau Regency/Municipality (m²), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>		Mawar/ <i>Rose</i>	
	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kelay	0	0	0	0	0	0
Talisayan	0	0	0	0	0	0
Tabalar	0	0	0	0	0	0
Biduk-Biduk	0	0	0	0	0	0
Pulau Derawan	0	0	0	0	0	0
Maratua	0	0	0	0	0	0
Sambaliung	0	0	0	0	0	0
Tanjung Redeb	0	0	0	0	0	0
Gunung Tabur	0	0	0	0	0	0
Segah	0	0	0	0	0	0
Teluk Bayur	0	0	0	0	0	0
Batu Putih	0	0	0	0	0	0
Biatan	0	0	0	0	0	0
Berau	0	0	0	0	0	0

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Sedap Malam/Tuberose		Komoditas daerah		Komoditas daerah	
	2019	2020*	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kelay	0	0	-	-	-	-
Talisayan	0	0	-	-	-	-
Tabalar	0	0	-	-	-	-
Biduk-Biduk	0	0	-	-	-	-
Pulau Derawan	0	0	-	-	-	-
Maratua	0	0	-	-	-	-
Sambaliung	0	0	-	-	-	-
Tanjung Redeb	0	0	-	-	-	-
Gunung Tabur	0	0	-	-	-	-
Segah	0	0	-	-	-	-
Teluk Bayur	0	0	-	-	-	-
Batu Putih	0	0	-	-	-	-
Biatan	0	0	-	-	-	-
Berau	0	0	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.1.6

Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten/Kota Berau (tangkai), 2019 and 2020
Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Berau Regency/Municipality (stalks), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>		Mawar/ <i>Rose</i>	
	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kelay	0	0	0	0	0	0
Talisayan	0	0	0	0	0	0
Tabalar	0	0	0	0	0	0
Biduk-Biduk	0	0	0	0	0	0
Pulau Derawan	0	0	0	0	0	0
Maratua	0	0	0	0	0	0
Sambaliung	0	0	0	0	0	0
Tanjung Redeb	0	0	0	0	0	0
Gunung Tabur	0	0	0	0	0	0
Segah	0	0	0	0	0	0
Teluk Bayur	0	0	0	0	0	0
Batu Putih	0	0	0	0	0	0
Biatan	0	0	0	0	0	0
Berau	0	0	0	0	0	0

Tabel
Table 5.1.7**Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis
Tanaman di Kabupaten/Kota Berau (kuintal), 2020**
**Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in
Berau Regency/Municipality (kuintal), 2020**

Kecamatan Subdistrict	Mangga/ Mango	Durian/ Durian	Jeruk Siam/ Orange/ Tangerine	Pisang/ Banana
(1)	(2)	(4)		
Kelay	0	0	0	0
Talisayan	100	0	0	345
Tabalar	0	0	0	100
Biduk-Biduk	0	0	0	0
Pulau Derawan	0	0	0	0
Maratua	0	0	0	0
Sambaliung	0	0	0	0
Tanjung Redeb	0	0	0	52
Gunung Tabur	0	0	0	0
Segah	0	0	0	0
Teluk Bayur	80	4	150	816
Batu Putih	0	0	0	0
Biatan	0	0	0	320
Berau	180	4	150	1633

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Pepaya/Papaya	Salak/Snakefruit
(1)	(10)	(12)
Kelay	0	0
Talisayan	45	55
Tabalar	0	0
Biduk-Biduk	0	0
Pulau Derawan	0	0
Maratua	0	0
Sambaliung	0	0
Tanjung Redeb	112,5	0
Gunung Tabur	0	0
Segah	0	0
Teluk Bayur	144	15
Batu Putih	0	0
Biatan	96,5	0
Berau	398	70

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

5.2 PERKEBUNAN ESTATE CROPS

Tabel 5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten/Kota Berau (ha), 2020
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Berau Regency/Municipality (ha), 2020

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/ Oil Palm	Kelapa/Coconut	Karet/Rubber	Kopi/Coffee
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kelay	32 094,24	22,00	2 060,20	–
Talisayan	16 371,61	61,00	1 439,45	37,00
Tabalar	1 105,00	79,00	18,00	–
Biduk Biduk	690,43	1 401,00	28,00	4,00
Pulau Derawan	8 443,85	108,00	17,00	–
Maratua	–	276,00	–	–
Sambaliung	900,00	36,80	321,00	–
Tanjung Redeb	–	15,37	–	–
Gunung Tabur	7 209,00	45,00	64,00	7,00
Segah	39 452,78	58,00	787,00	–
Teluk Bayur	2 008,00	103,00	225,00	0,50
Batu Putih	17 818,75	156,00	97,50	7,00
Biatan	13 221,48	67,00	48,00	25,00
Berau	139 315,14	2 428,17	5 105,15	80,50

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa	Tebu/Sugar cane	Teh/Tea	Tembakau/ Tobacco
(1)	(10)	(12)		
Kelay	458,75
Talisayan	22,00
Tabalar	30,00
Biduk Biduk	–
Pulau Derawan	14,00
Maratua	–
Sambaliung	349,30
Tanjung Redeb	–
Gunung Tabur	98,50
Segah	165,00
Teluk Bayur	67,50
Batu Putih	11,00
Biatan	37,00
Berau	1 253,05

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.2.2**Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis
Tanaman di Kabupaten/Kota Berau (ton), 2020**
*Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in
Berau Regency/Municipality (ton), 2020*

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/ Oil Palm	Kelapa/Coconut	Karet/Rubber	Kopi/Coffee
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kelay	443 392,46	6,02	10,60	–
Talisayan	198 666,90	52,85	–	3,08
Tabalar	16 249,00	44,40	11,00	–
Biduk Biduk	629,12	2 358,50	–	0,41
Pulau Derawan	122 451,45	52,57	0,65	–
Maratua	–	536,48	–	–
Sambaliung	7 821,87	63,35	41,80	–
Tanjung Redeb	–	3,09	–	–
Gunung Tabur	172 210,65	21,37	7,15	2,59
Segah	628 268,33	20,73	6,00	–
Teluk Bayur	40 065,67	22,45	4,70	–
Batu Putih	389 699,29	228,04	–	2,63
Biatan	204 371,45	72,90	–	2,95
Berau	2 223 826,19	3 482,74	81,90	11,66

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa	Tebu/Sugar cane	Teh/Tea	Tembakau/ Tobacco
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kelay	263,44	-	-	-
Talisayan	12,31	-	-	-
Tabalar	15,40	-	-	-
Biduk Biduk	-	-	-	-
Pulau Derawan	1,10	-	-	-
Maratua	-	-	-	-
Sambaliung	295,00	-	-	-
Tanjung Redeb	-	-	-	-
Gunung Tabur	-	-	-	-
Segah	-	-	-	-
Teluk Bayur	-	-	-	-
Batu Putih	-	-	-	-
Biatan	-	-	-	-
Berau	587,25	-	-	-

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

<https://beraukab.bps.go.id>

6

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI

JUMLAH PELANGGAN AIR BERSIH tahun 2020

28 367



AIR YANG DISALURKAN
tahun 2020

11.354.732 M³



PENJELASAN TEKNIS

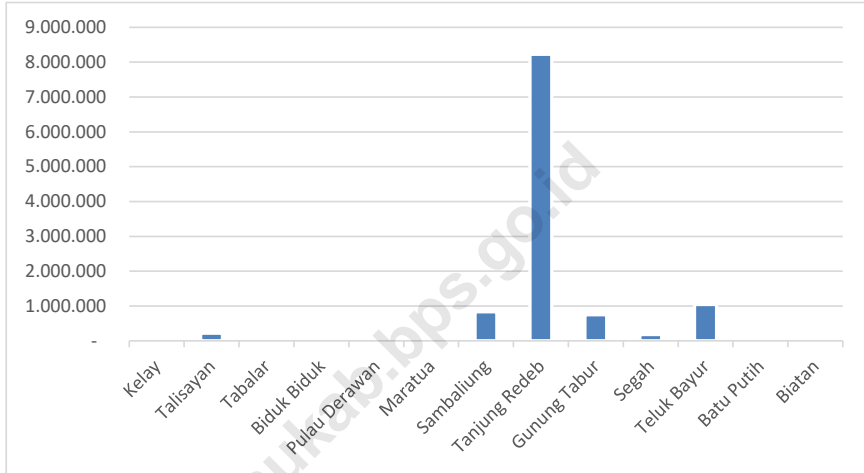
1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 197 Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia
3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan
4. Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon)
5. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 197 Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia*
3. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically chemicals or manually into final or intermediate goods It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products The activities also include services for manufacturing and assembling*
4. *Services for manufacturing is defined as a manufac-turing activity which serving other manufacturing establishments In this case raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials*
5. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity producing goods or services located in a building or in a certain location keeping a business record concerning the production and cost*

Gambar 6.1
Figures

Jumlah Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Berau (m3), 2020
Amount of Water Distributed by Subdistrict in Berau Regency (M3), 2020



Tabel 6.1
Table

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten/Kota Berau, 2020
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Berau Regency/Municipality, 2020

Kecamatan Subdistrict	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kelay	100	-	-	-	-
Talisayan	5 000	-	-	-	-
Tabalar	455	-	-	-	-
Biduk-Biduk	2 080	-	-	-	-
Pulau Derawan	3 740	-	-	-	-
Maratua	1 330	-	-	-	-
Sambaliung	-	-	-	-	-
Tanjung Redeb	44 000	-	-	-	-
Gunung Tabur	-	-	-	-	-
Segah	1 460	-	-	-	-
Teluk Bayur	-	-	-	-	-
Batu Putih	820	-	-	-	-
Biatan	-	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PT.PLN (PERSERO) Wilayah Kabupaten Berau / Regional PT.PLN (PERSERO) of Berau Regency

Tabel
Table 6.2**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di
Kabupaten/Kota Berau, 2016–2020**
**Number of Electricity Customers by Subdistrict in Berau
Regency/Municipality, 2016–2020**

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kelay	136	158	-	-	-
Talisayan	718	1 998	2 181	-	-
Tabalar	142	262	109	-	-
Biduk-Biduk	908	1 159	451	-	-
Pulau Derawan	283	1 018	387	-	-
Maratua	-	-	-	-	-
Sambaliung	1 184	5 815	5 779	-	-
Tanjung Redeb	38 883	26 509	30 060	-	-
Gunung Tabur	1 375	3 930	4 873	-	-
Segah	294	449	248	-	-
Teluk Bayur	811	5 856	7 129	-	-
Batu Putih	300	478	230	-	-
Biatan	180	129	453	-	-
Berau	45 204	47 751	51 901	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PT.PLN (PERSERO) Wilayah Kabupaten Berau / Regional PT.PLN (PERSERO) of Berau Regency

Tabel
Table 6.3**Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten/Kota Berau, 2020**
Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Berau Regency/Municipality, 2020

Kecamatan Subdistrict	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Kelay	-		
020 Talisayan	1.102,00	224.263,00	1.205.632.360,00
021 Tabalar	411,00	59.974,00	330.264.980,00
030 Biduk Biduk	113,00	5.936,00	180.207.160,00
040 Pulau Derawan	-	-	-
041 Maratua	-	-	-
050 Sambaliung	3.358,00	835.499,00	5.176.392.504,00
060 Tanjung Redeb	16.822,00	8.225.022,00	40.051.208.646,00
070 Gunung Tabur	2.819,00	746.718,00	3.515.141.100,00
080 Segah	652,00	182.141,00	1.168.273.700,00
090 Teluk Bayur	2.687,00	1.042.701,00	4.948.470.500,00
100 Batu Putih	232,00	23.351,00	492.530.280,00
110 Biatan	171,00	9.127,00	330.140.730,00
Berau	28.367,00	11.354.732,00	57.398.261.960,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Survei Tahunan Air Bersih / Annual Water Company Survey

<https://beraukab.bps.go.id>

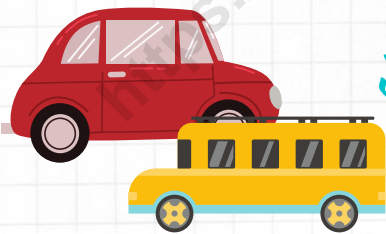
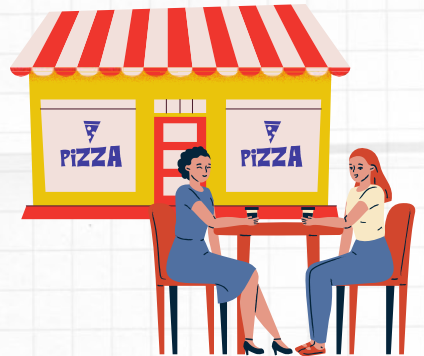
7. PARIWISATA/TOURISM



JUMLAH WISATAWAN
DOMESTIK 127.176
JUMLAH WISATAWAN
ASING 70

148

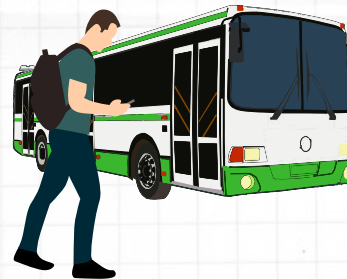
JUMLAH
RESTORAN/
RUMAH MAKAN



JUMLAH ANGKUTAN
DARAT 260
*data tahun 2019

48.398

JUMLAH
PENUMPANG
ANGKUTAN DARAT
*data tahun 2019



PENJELASAN TEKNIS

1. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan) Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu : a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan b. Excursionist ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers") Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut
2. Rata-rata lama tinggal adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan
3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan berupa hotel, villa, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata
4. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya Hotel terdiri

TECHNICAL NOTES

1. *An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited and the length of stay is no more than one year (12 months) This definition covers two categories of foreign visitors namely :a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours but no more than one year in the country visited with the intention of visiting and for any of these purposes: Pleasure recreation and sports Business visiting friends and relatives missions attending meetings conferences visit for health reasons and study b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including "Cruise Passengers" i e visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country*
2. *Average length of stay is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip*
3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services It includes hotel villa cottage camping caravan stop and other accommodation that are used for tourism purposes*
4. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services entertainment activities and/or other facilities Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel*

- dari hotel berbintang dan hotel non- bintang
5. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.
 6. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase Jumlah malam kamar yang dihuni terhadap Jumlah malam kamar yang tersedia.
 7. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah Jumlah malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan Jumlah tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
5. *Star hotel is the business of providing an accommodation eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example five star hotel four star hotel and so on.*
 6. *Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available multiplied by 100 percent.*
 7. *Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.*

Gambar 7.1 Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Berau, 2017–2020



Sumber/Source: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab.Berau / Culture and Touris Agency of Berau Regency

Tabel
Table 7.1

**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di
Kabupaten Berau, 2017–2020**
*Number of Restaurants by Subdistrict in Berau Regency,
2017–2020*

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kelay	1	3	3	3
Talisayan	2	2	7	8
Tabalar	-	-	-	-
Biduk-Biduk	2	2	3	8
Pulau Derawan	5	5	10	18
Maratua	2	2	5	5
Sambaliung	3	3	6	6
Tanjung Redeb	77	77	81	92
Gunung Tabur	-	-	-	-
Segah	-	-	-	-
Teluk Bayur	2	2	3	3
Batu Putih	-	-	-	-
Biatan	-	-	-	-
Kabupaten Berau	94	94	118	151

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab.Berau / Culture and Touris Agency of Berau Regency

Tabel 7.2
Table

Jumlah Hotel, Penginapan dan Homestay Menurut Kecamatan di Kabupaten Berau, 2020
Number of Hotel, Hostelry and Homestay by Subdistrict in Berau Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Hotel	Penginapan	Homestay
(1)	(2)	(3)	(4)
Kelay	-	4	16
Talisayan	-	4	0
Tabalar	-	0	0
Biduk-Biduk	-	13	30
Pulau Derawan	-	34	96
Maratua	-	13	55
Sambaliung	-	2	0
Tanjung Redeb	42	-	3
Gunung Tabur	-	0	0
Segah	-	3	0
Teluk Bayur	-	4	0
Batu Putih	-	8	0
Biatan	-	4	0
Kabupaten Berau	42	95	197

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab.Berau / Culture and Touris Agency of Berau Regency

<https://beraukab.bps.go.id>

8. TRANSPORTAI DAN KOMUNIKASI

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

ASPAL
427,34 KM

TANAH
245,57 KM

KERIKIL
906,92 KM



PENJELASAN TEKNIS

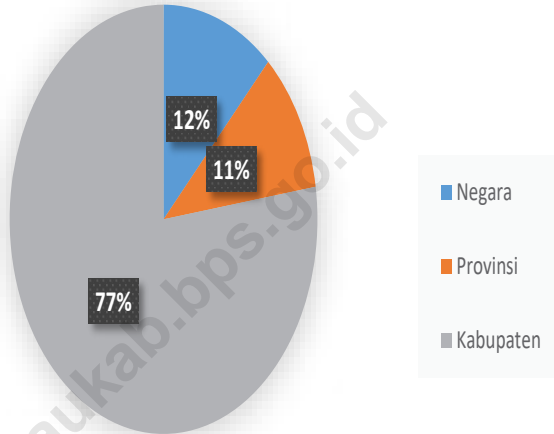
1. Data panjang jalan negara dan provinsi bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum Wilayah Kalimantan Timur dan data panjang jalan kabupaten bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Berau.
2. Kunjungan kapal adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
3. Gross Ton (GT) adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.
4. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagendaan pos untuk kepentingan umum.

TECHNICAL NOTES

1. *Data on length of state and provincial roads were taken from Public Work Service of East Kalimantan Regional Office, while data of regency/ city roads were taken from Public Work Service of Berau Regency.*
2. *Ship call is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.*
3. *Gross Ton (GT) is total volume of all room in a ship (m³), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.*
4. *Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public.*

Gambar 8.1 Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Berau (km), 2018–2020
Figures

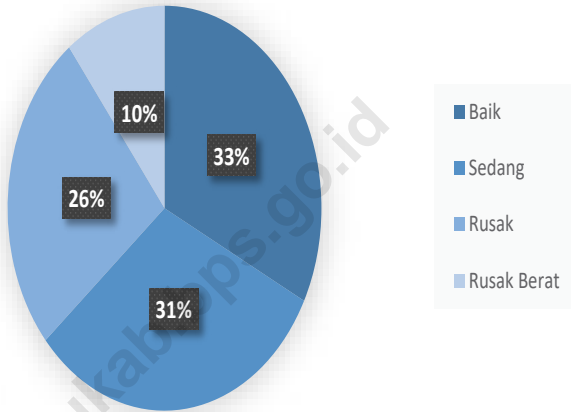
Persentase Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Berau 2020



Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kab.Berau / Berau district Public Work Office

Gambar 8.2 **Persentase Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Berau Tahun 2020**
Figures

Persentase Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan
di Kabupaten Berau 2020



Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kab.Berau / Berau district Public Work Office

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Berau (km), 2018–2020
Table 8.1.1 Length of Roads by Level of Government Authority in Berau Regency/Municipality (km), 2018–2020

Tingkat Kewenangan Pemerintahan Level of Government Authority	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara/State	1 641.05	259.31	259.31
Provinsi/Province	1 550.04	232.55	232.55
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	1 686.08	1 686.08	1 686.08
Jumlah/Total	2 177.94	2 177.94	2 177.94

Catatan/Note: ¹ Data tidak termasuk panjang jalan tol/Excluding toll road

² Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 248/KPTS/M/2015/Based on Public Work and Public Housing Ministerial Decree No. 248/KPTS/M/2015

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kab.Berau / Berau district Public Work Office

Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Berau (km), 2018–2020
Table *Length of Roads by Type of Road Surface in Berau Regency (km), 2018–2020*

Jenis Permukaan Jalan Type of Road Surface	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/Paved	356.59	419.21	427.34
Kerikil/Gravel	55.05	1180.66	906.92
Tanah/Soil	1191.77	0	245.57
Lainnya/Others	82.67	86.22	106.25
Jumlah/Total	1 686.08	1 686.08	1 686.08

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kab.Berau / Berau district Public Work Office

Tabel 8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Berau (km), 2018–2020
Table 8.1.3 Length of Roads by Condition of Roads in Berau Regency (km), 2018–2020

Kondisi Jalan Condition of Roads	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/ <i>Good</i>	549.04	483.11	487.13
Sedang/ <i>Moderate</i>	524.89	527.79	618.37
Rusak/ <i>Damage</i>	436.91	436.92	462.11
Rusak Berat/ <i>Severely Damage</i>	175.24	193.27	118.48
Jumlah/Total	1 686.08	1 686.08	1 686.08

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kab.Berau / Berau district Public Work Office

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Berau, 2017–2020
Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Berau Regency/Municipality, 2017–2020

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kelay	-	-	-	-
Talisayan	1	1	1	1
Tabalar	-	-	-	-
Biduk-Biduk	-	-	-	-
Pulau Derawan	-	-	-	-
Maratua	-	-	-	-
Sambaliung	1	1	1	1
Tanjung Redeb	1	1	1	1
<i>Gunung Tabur</i>	-	-	-	-
Segah	1	1	1	1
Teluk Bayur	2	2	2	2
Batu Putih	1	1	1	1
Biatan	1	1	1	1
Berau	8	8	8	8

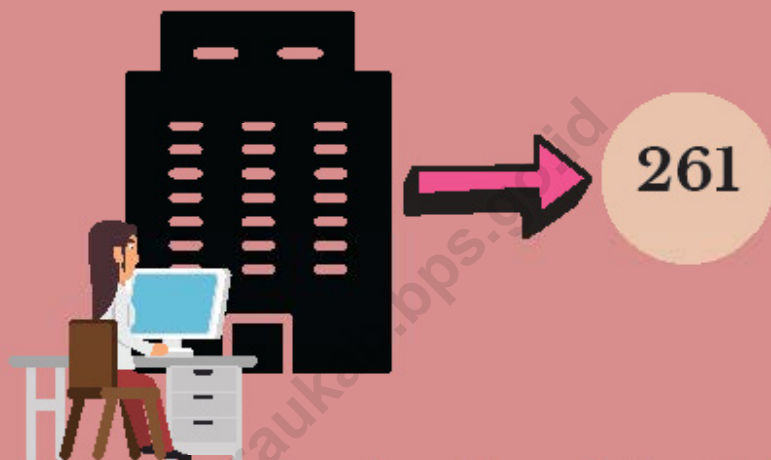
Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PT POS Indonesia Tanjung redeb

9. PERBANKAN, KOPERASI DAN HARGA-HARGA

BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES

JUMLAH KOPERASI AKTIF
DI KABUPATEN BERAU TAHUN 2020



Rata-Rata Harga Bahan Pokok di
Kabupaten Berau 2020



<https://beraukab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

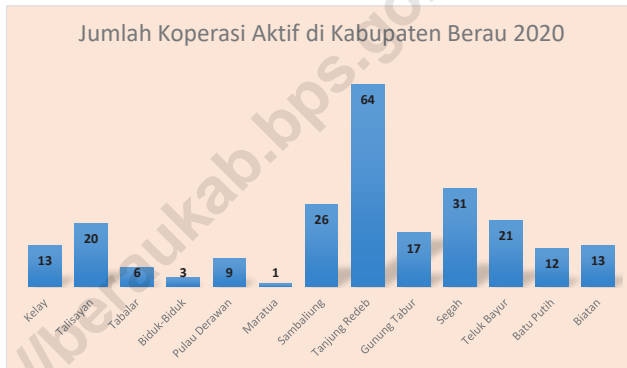
1. Data statistik perbankan bersumber dari Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Timur.
2. Kredit mikro adalah kredit atau pembiayaan dari bank kepada nasabah dengan plafon kredit keseluruhan maksimal Rp.50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) atau ekuivalen.
3. Kredit kecil adalah kredit atau pembiayaan dari bank kepada nasabah dengan plafon kredit keseluruhan lebih dari Rp.50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) sampai dengan maksimum Rp.500.000.000,- (lima ratus juta rupiah) atau ekuivalen.
4. Kredit menengah adalah kredit atau pembiayaan dari bank kepada nasabah dengan plafon kredit keseluruhan lebih dari Rp.500.000.000,- (lima ratus juta rupiah) sampai dengan maksimum Rp. 5000.000.000,- (lima miliar rupiah) atau ekuivalen.
5. Simpanan masyarakat adalah simpanan milik pihak ketiga bukan bank (termasuk penghimpunan dana dengan prinsip syariah), baik dalam rupiah maupun valuta asing, pada bank yang berbentuk giro, tabungan, dan simpanan berjangka. Dalam publikasi ini tidak termasuk simpanan milik bukan penduduk dan pemerintah pusat (konsep neto).
6. Giro adalah simpanan pada bank umum dalam rupiah dan valuta asing milik pihak ketiga bukan bank, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, surat perintah bayar, surat perintah pembayaran lainnya, atau dengan cara pemindahbukuan.
7. Tabungan adalah simpanan pada bank dalam rupiah dan valuta asing milik pihak ketiga bukan bank yang penarikannya hanya dapat

TECHNICAL NOTES

1. *Banking statistics are obtained from the Bank Indonesia Regional Office Province of East Kalimantan.*
2. *Micro credit is a credit of financing from the bank to the customers with maximum total credit ceiling Rp.50.000.000,- (fifty million rupiah) or equivalent.*
3. *Small credit is a credit of financing from the bank to the customers with maximum total credit ceiling between Rp.50.000.000,- (fifty million rupiah) and Rp.500.000.000,- (five hundred million rupiah) maximum or equivalent.*
4. *Medium credit is a credit of financing from the bank to the customers with maximum total credit ceiling between Rp.500.000.000,- (five hundred million rupiah) and Rp.5000.000.000,- (five billion rupiah) maximum or equivalent.*
5. *Private deposit is deposit (including deposit based on sharia principles) of non bank third parties with bank in the form of demand deposit, savings, and term deposit. Such fund excludes deposit on non resident and central government.*
6. *Demand deposit is deposit of non bank third parties with commercial bank in either rupiah foreign currencies that can be withdrawn through check, other payment order, or overbooking.*
7. *Savings are deposits of non bank third parties with commercial bank that can be withdrawn according to*

- dilakukan menurut cara-cara tertentu yang disepakati.
8. Simpanan berjangka adalah deposito berjangka, deposit on call, dan sertifikat deposito pada bank dalam rupiah dan valuta asing milik pihak ketiga bukan bank yang penarikannya dapat dilakukan menurut jangka waktu tertentu sesuai dengan perjanjian.
 9. Pinjaman yang diberikan adalah tagihan kepada sektor swasta domestik (termasuk penyediaan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah) yang hanya mencakup kredit yang diberikan oleh bank umum yang beroperasi di wilayah Indonesia. Pengertian pinjaman dalam publikasi ini tidak termasuk pinjaman pada pemerintah pusat dan bukan penduduk (konsep neto).
 10. Pinjaman investasi adalah pinjaman berjangka menengah/ panjang untuk pembelian barang-barang modal dan jasa yang diperlukan guna rehabilitasi, modernisasi, ekspansi, dan relokasi proyek dan atau pendirian usaha baru.
- certain agreement.*
8. *Term deposit is time deposit, deposit on call, and certificate of deposit of non bank third parties with commercial bank in either Rupiah or foreign currencies that can be withdrawn at an agreed period.*
 9. *Loans of commercial banks are claims (including financing based on sharia principles) on domestic private sector of banks operating in Indonesia. Therefore, it excludes loans to central government and to non-resident.*
 10. *Investment loans is a medium/ long term loan in order to purchase capital goods and services for rehabilitation, modernization, expansion, or relocation of project, and or establishment of new bussiness.*

Gambar 9.1 Jumlah Koperasi di Kabupaten Berau 2020
Figures *Number of Active Cooperative by Subdistrict in Berau*



Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan / Berau Regency Industry and trade Cooperative Office

Tabel 9.1
Table

Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Berau, 2017–2020
Number of Active Cooperative by Subdistrict in Berau Regency/Municipality, 2017–2020

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kelay	16	17	13	13
Talisayan	13	13	20	20
Tabalar	7	8	6	6
Biduk-Biduk	4	4	3	3
Pulau Derawan	8	8	9	9
Maratua	-	1	1	1
Sambaliung	29	32	26	26
Tanjung Redeb	77	103	64	64
Gunung Tabur	28	29	17	17
Segah	24	22	31	31
Teluk Bayur	38	41	21	21
Batu Putih	10	11	12	12
Biatan	11	11	13	13
Berau	265	300	236	236

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan / Berau Regency Industry and trade Cooperative Office

Tabel 9.2
Table**Rata-Rata Harga Bahan Pokok Di Kabupaten Berau Per Bulan di Kabupaten Berau, 2020**
The Average Price of Prime Things in Berau Regency by Month in Berau Regency, 2020

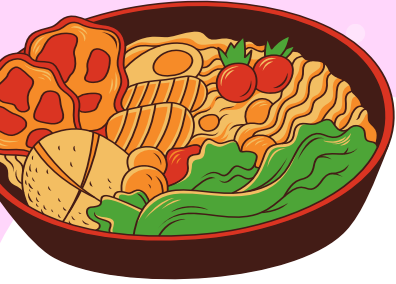
<i>Bulan Month</i>	Beras Rice Rp/Kg	Ikan Laut Asin Belanak Salty Fish Rp/Kg	Gula Pasir Gulaku Sugar Rp/Kg	Minyak Tanah Rp/Liter Kerosene
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	11 500	85 000	14 000	3 000
Februari	11 500	85 000	16 000	3 000
Maret	11 500	85 000	21 000	3 000
April	11 500	85 000	21 000	3 000
Mei	11 500	85 000	21 000	3 000
Juni	11 500	85 000	21 000	3 000
Juli	11 500	85 000	21 000	3 000
Agustus	11 500	85 000	21 000	3 000
September	11 500	85 000	21 000	3 000
Oktober	11 500	85 000	21 000	3 000
November	11 500	85 000	21 000	3 000
Desember	11 500	85 000	21 000	3 000
Rata-Rata/ Mean	11 500	85 000	21 000	3 000

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS

10. PENGELUARAN

POPULATION EXPENDITURE



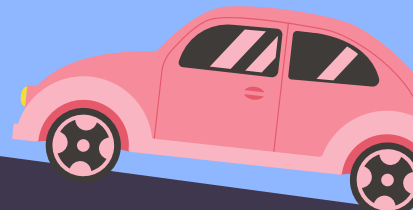
PENGELUARAN MAKANAN

23%



**PENGELUARAN
NON MAKANAN**

77%



<https://beraukab.bps.go.id>

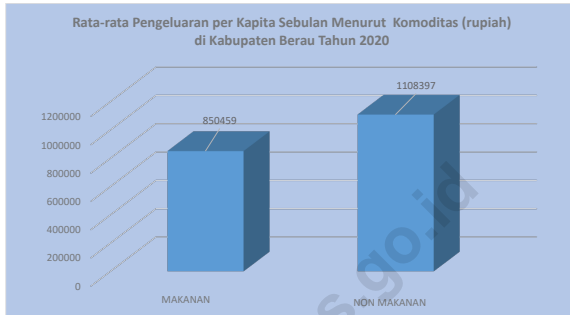
PENJELASAN TEKNIS

1. Data pengeluaran dan konsumsi penduduk menurut kelompok barang diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) BPS triwulan I-2014, yang mencakup semua kabupaten di Indonesia.
2. Pelaksanaan Susenas 2014 mencakup 300.000 rumah tangga sampel yang tersebar di seluruh Indonesia, dimana pada setiap triwulan didistribusikan sampel sebanyak 75.000 rumah tangga.
3. Data konsumsi/ pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas Triwulan I-2014 dibagi menjadi dua kelompok, yaitu konsumsi makanan dan bukan makanan.
4. Konsumsi/ pengeluaran makanan dirinci menjadi 215 komoditi, masing-masing dikumpulkan kuantitas dan nilainya
5. Untuk konsumsi bukan makanan pada umumnya yang dikumpulkan hanya data nilainya, kecuali untuk beberapa jenis pengeluaran tertentu, seperti penggunaan listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM) yang juga dikumpulkan kuantitasnya.

TECHNICAL NOTES

1. *Data on consumer expenditure and consumption group of expenditure are obtained from the 2014 National Socio-Economic Survey (Susenas) First Quarter which cover all regency in Indonesia.*
2. *The 2014 Susenas cover 300.000 households sample spread all over Indonesia where each quarter distribute about 75.000 households sample.*
3. *The data of consumption/ expenditure collected in the First Quarter of 2014 Susenas are divided into two groups, namely food and non-food consumption.*
4. *Consumption/ expenditure on food covers 215 commodities, booth quantity data and values are collected.*
5. *For consumption of non-food, the data collected in general are only their values, except for certain types of expenditure, such as electricity, water, gas, and fuel, which are also collected for their quantity data.*

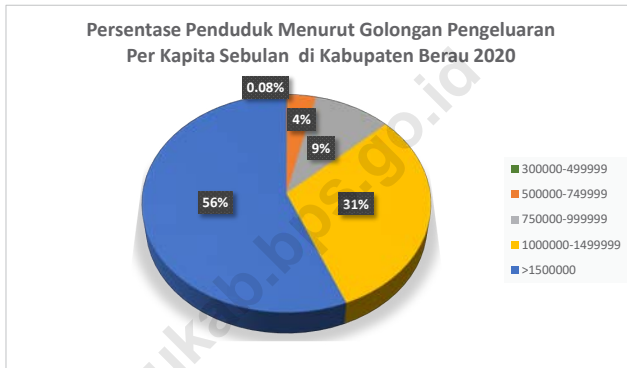
Gambar 10.1 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Komoditas di Kabupaten Berau Tahun 2020



Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Gambar 10.2 **Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Berau 2020**
Figures



Catatan/Note: ...
Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.1

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Berau, 2019 dan 2020
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Berau Regency/Municipality, 2019 and 2020

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	75 616	81 581
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	6 064	6 011
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	87 928	100 133
Daging/ <i>Meat</i>	39 873	31 893
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	62 625	56 661
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	59 370	70 113
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	16 945	16 315
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	64 513	46 045
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	17 112	17 589
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	21 909	23 796
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	18 209	23 016
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	20 471	19 723
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	273 603	258 251
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	100 829	99 332
Jumlah makanan/Total food	865 067	850 459
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	534 099	561 404
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	230 474	236 286
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	44 718	48 063
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	186 777	142 107
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	52 469	57 162
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	27 333	63 375
Jumlah bukan makanan/Total non-food	1 075 870	1 108 397
Jumlah/Total	1 940 937	1 958 856

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.2**Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Berau, 2019 dan 2020**
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Berau Regency/Municipality, 2019 and 2020

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	8.74	9.59
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0.70	0.71
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	10.16	11.77
Daging/ <i>Meat</i>	4.61	3.75
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	7.24	6.66
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	6.86	8.24
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	1.96	1.92
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	7.46	5.41
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	1.98	2.07
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	2.53	2.80
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	2.10	2.71
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	2.37	2.32
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	31.63	30.37
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	11.66	11.68
Jumlah makanan/Total food	100.00	100.00
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	49.64	50.65
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	21.42	21.32
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	4.16	4.34
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	17.36	12.82
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	4.88	5.16
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	2.54	5.72
Jumlah bukan makanan/Total non-food	100.00	100.00
Jumlah/Total	100.00	100.00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.3

Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Berau, 2020
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Berau Regency/Municipality, 2020

Golongan Pengeluaran <i>Spending Group</i> (Rp)	Persentase Penduduk <i>Percentage of Population</i>
(1)	(2)
< 150 000	0
150 000–199 999	0
200 000–299 999	0
300 000–499 999	0.08
500 000–749 999	3.53
750 000–999 999	9.51
1 000 000–1 499 999	30.69
> 1 500 000	56.19
Jumlah/Total	100,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

11. PERDAGANGAN

TRADE

Jumlah Sarana Perdagangan
Menurut Jenisnya di Kabupaten Berau 2017



kios

852

warung

33

<https://beraukab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.
2. Sisa hasil usaha koperasi merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan.

TECHNICAL NOTES

1. *Cooperatives is an establishment that its members are people or establishments with legal status of cooperative and its activities based on people economic movement.*
2. *Net profit of cooperative is gross income in one year minus expenses, depreciation, and other liabilities including taxes in current year.*

Tabel
Table 11.1

**Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di
Kabupaten Berau, 2017–2020**
**Number of Trading Facilities by Type of Facility in Berau
Regency/Municipality, 2017–2020**

Jenis Sarana Perdagangan Type of Trading Facilities	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar/Market	2	2	2	2
Toko/Store	-			
Kios	852			
Warung	33			
Jumlah/Total	887			

*Data tahun 2018-2020 Data Tersedia Tidak Lengkap

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Koperasi, perindustrian dan perdagangan / Office for Cooperatives, Industry and Trade

Tabel
Table 11.2**Jumlah UKM Per Kecamatan di Kabupaten Berau, 2020**
**Number of UKM by Subdistrict in Berau Regency/
Municipality, 2020**

Kecamatan Subdistrict	MIKRO	KECIL	MENENGAH	TOTAL
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kelay	29	4	0	33
Talisayan	353	26	7	386
Tabalar	79	0	0	79
Biduk-Biduk	66	3	0	69
Pulau Derawan	123	24	0	147
Maratua	200	0	0	200
Sambaliung	564	38	0	602
Tanjung Redeb	677	168	39	884
Gunung Tabur	73	25	6	104
Segah	52	0	0	52
Teluk Bayur	255	78	13	346
Batu Putih	284	16	0	300
Biatan	26	6	0	32
Berau	2 781	388	65	3 234

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Koperasi, perindustrian dan perdagangan / Office for Cooperatives, Industry and Trade

<https://beraukab.bps.go.id>

12. PENDAPATAN REGIONAL/ REGIONAL INCOME

Laju Pertumbuhan
PDRB

-3,35



5 Sektor Dominan Terhadap Ekonomi Kabupaten Berau 2020

Pertambangan dan
Penggalian
56,43%

Pertanian, Kehutanan dan
Perikanan
11,64%

Transportasi dan
Pergudangan
6,13%

Perdagangan Besar dan
Eceran, Reparasi Mobil dan
Sepeda Motor
6,51%

Industri Pengolahan
4,77%

PENJELASAN TEKNIS

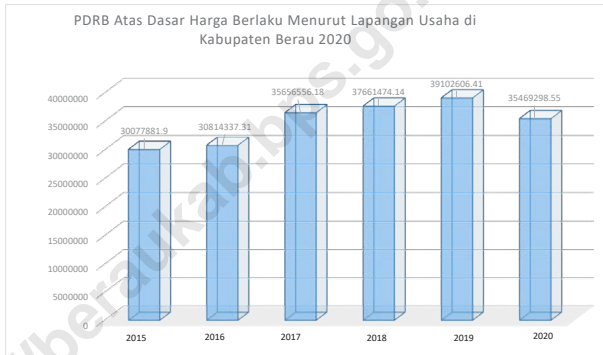
1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) menggambarkan kemampuan wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu Untuk menyusun PDRB digunakan dua pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut
2. PDRB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan
3. Usaha PDRB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, Dan Perikanan; Pertambangan Dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik Dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, Dan Daur Ulang; Konstruksi; Pengadaan Besar Dan Eceran, Reparasi Mobil Dan Sepeda Motor; Transportasi Dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi Dan Makan Minum; Informasi Dan Komunikasi; Jasa Keuangan Dan Asuransi; Real Estate; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, Dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan Dan Kegiatan Sosial; Dan Jasa Lainnya

TECHNICAL NOTES

1. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level To compile these statistics, two approaches have been used, i e "production approach" and "expenditure approach" The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the regency's output In the other words, GDRP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it*
2. *GRDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 insutries GRDP by industry is classified by*
3. *types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities*

Gambar 12.1
Figures

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Berau (jutarupiah), 2015–2020



Gambar 12.2
Figures

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Berau (juta rupiah), 2016-2020



Tabel
Table 12.1.

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Berau (juta rupiah), 2016–2020
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Berau Regency/Municipality (billion rupiahs), 2016–2020

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019*	2020**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	3 474 755.35	3 868 636,27	4 138 770.53	4 179 929.44	4 129 463.41
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	18 527 590.57	22 255 624,04	23 159 779.60	23 785 602.88	20 016 762.57
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	1 283 114.17	1 449 302.34	1 524 355.20	1 529 605.82	1 693 461.51
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	9 346.39	11 237,96	13 065,28	14 257.35	15 164.08
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	11 706.13	12 911.52	13 494.51	14 283.84	15 211.51
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	1 297 423.27	1 295 368.23	1 402 359.95	1 584 928.11	1 467 600.67
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1 632 037.42	1 804 956.98	2 013 831.19	2 201 549.91	2 310 552.20
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	1 812 715.08	1 983 649,73	2 165 357.83	2 261 075.01	2 174 934.77
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	356 797.43	393 672.67	429 568.46	460 364.97	445 836.31
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	269 808.55	299 447.97	327 815.85	356 555,57	383 273.45
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	170 717.27	181 372,01	196 525.10	207 931.25	211 072.11

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	291 767.85	314 855.14	332 471.31	346 901.87	351 387.10
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	32 125.14	34 867.38	37 692.47	39 700.68	37 861.84
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	395 957.24	391 696.39	413 517,24	452 664.68	433 011.91
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	776 495.71	839 633,37	917 898,64	976 019.85	1 069 338.22
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	267 974.47	290 593.28	325 994.18	355 411.77	437 669.81
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	204 005.25	228 730.89	248 976.80	272 792.41	276 697.08
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		30 814 337.31	35 656 556,18	37 661 474.14	39 102 605.41	35 469 298.55

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel 12.2
Table

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Berau (Juta rupiah), 2016–2020
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Berau Regency/Municipality (billion rupiahs), 2016–2020

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019*	2020**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	2 327 576.19	2 470 109,71	2 642 283.21	2 695 927.35	2 593 320.21
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	16 214 158.21	16 603 656,79	16 600 729.04	17 693 342.28	16 898 737.24
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	1 003 269.91	1 038 213.40	1 088 073.07	1 136 129.95	1 131 037.39
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	8 924.50	9 649,11	10 795.19	11 637.21	12 372.93
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	10 076.88	10 669.58	11 023.50	11 654,97	12 356.51
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	1 057 585.54	1 023 971.58	1 048 998,86	1 152 058.86	1 046 409.97
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1 500 642.00	1 580 983.88	1 680 293.12	1 748 815.51	1 776 743.61
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	1 238 893.91	1 303 140,43	1 380 034.78	1 413 070.52	1 361 955.19
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	227 753.83	243 230.82	259 847.66	273 823.93	263 886.53
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	256 370.47	276 407.86	293 324.02	311 581.09	334 128.61
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	123 253.10	125 388.54	131 349,64	136 058.14	136 868.47

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	227 573.52	232 870.18	240 519.25	244 884.29	247 780.89
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	23 197.11	24 007.50	25 161.19	25 882.18	24 420.99
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	283 922.78	270 038.95	278 274.33	288 281.64	272 863.48
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	584 917.62	617 895.26	656 271.17	679 425.57	712 578.48
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	218 936.17	231 904.04	249 760.65	266 468.27	318 837.25
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	154 318.09	163 165.51	172 661.74	181 742.78	178 026.47
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		25 461 369.82	26 232 004.86	26 769 400.41	28 270 784.54	27 322 321.20

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Berau, 2016–2020
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Berau Regency/ Municipality, 2016–2020

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019*	2020**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	11.28	10.85	10.99	10.69	11.64
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	60.13	62,42	61,49	60.83	56.43
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	4.16	4,06	4,05	4.07	4.77
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0.03	0.03	0.03	0.04	0.04
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0.04	0.04	0.04	0.04	0.04
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	4.21	3.63	3.72	4.05	4.14
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	5.30	5.06	5.35	5.63	6.51
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	5.88	5.56	5.75	5.78	6.13
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1.16	1.10	1.14	1.18	1.26
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	0.88	0.84	0.87	0.91	1.08
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	0.55	0.51	0.52	0.53	0.60

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.3

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	0.95	0.88	0.88	0.89	0.99
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0.10	0.10	0.10	0.10	0.11
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	1.28	1.10	1.10	1.16	1.22
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	2.52	2.35	2.44	2.50	3.01
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0.87	0.81	0.87	0.91	1.23
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0.66	0.64	0.66	0.70	0.78
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Berau (persen), 2016–2020
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Berau Regency/ Municipality (percent), 2016–2020

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019 *	2020**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	-1.39	6.12	6.97	2.03	-3.81
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	-2.42	2.40	-0.02	6.58	-4.49
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	-0.44	3.48	4.80	4.42	-0.45
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	6.81	8.12	11.88	7.80	6.32
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	-0.59	5.88	3.32	5.73	6.02
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	-7.92	-3.18	2.44	9.82	-9.17
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	0.65	5.35	6.28	4.08	1.60
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	-0.07	5.19	5.90	2.39	-3.62
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	4.90	6.80	6.83	5.38	-3.63
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	6.55	7.82	6.12	6.22	7.24
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	2.37	1.73	4.75	3.58	0.60
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	-0.11	2.33	3.28	1.81	1.18

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.4*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018	2019 *	2020**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	-4.14	-4.89	3.05	3.60	-5.35
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	5.98	5.98	5.87	3.53	4.88
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	10.48	5.92	7.70	6.69	19.65
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	6.27	5.73	5.82	5.26	-2.04
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		-1.70	3.01	2.07	5.61	-3.35

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.5

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga
Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Berau
(Juta rupiah), 2016–2019**
*Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices
by Type of Expenditure in Berau Regency/Municipality
(billion rupiahs), 2016–2019*

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	4 037 346.67	4 282 742.89	4 542 741.64	4 832 562.94
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	253 782.00	272 565.00	305 835.89	343 693.22
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	1 276 636.00	1 161 720.98	1 266 964.53	1 437 884.86
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	66 897 111.00	7 037 381.05	7 774 793.38	8 325 535.05
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	52 603.00	25 038.00	22 995.02	15 729.08
Ekspor Neto <i>Net Export</i>	18 296 858.64	22 877 108.26	23 724 985.18	24 095 251.38
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	30 814 337.31	35 656 556.18	37 638 315.63	39 050 656.53

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Berau (Juta rupiah), 2016–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Berau Regency/Municipality (billion rupiahs), 2016–2019

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	2830 369.48	2 907 751.81	2 988 404.93	3 075 736.46
Pengeluaran Konsumsi LNPR <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	190 229.08	194 015.91	207 486.65	224 000.08
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	833 373.00	732 677.74	776 480.26	876 030.85
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	5 354 767.66	5 307 576.70	5 645 135.43	5 836 936.30
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	29 603.09	13 782.15	12 338.46	8 757.98
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	25 995 347.00	26 997 353.14	27 576 142.23	29 144 965.36
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa <i>Less: Import of Goods and Services</i>	9 772 319.48	9 925 865.58	10 442 081.36	10 916 875.82
Diskrepansi Statistik ¹ <i>Statistical Discrepancies ¹</i>				
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	25 461 369.82	26 227 291.85	26 763 906.60	28 249 551.21

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

13. PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Kabupaten Paser

291 573 orang

Kabupaten Kutai Barat

148 278 orang



Kabupaten KuKar

802 903 orang

Kabupaten Kutai Timur

390 991 orang



Kabupaten PPU

162 518 orang

Kabupaten Mahulu

26 485 orang



Jumlah Penduduk

Kabupaten Berau

238 214 orang

Kota Balikpapan

664 201 orang

Kota Samarinda

886 806 orang



Kota Bontang

181 183 orang

<https://beraukab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Republik Indonesia selama enam bulan atau lebih atau mereka yang berdomisili kurang dari enam bulan tetapi bertujuan menetap.
2. Sensus Penduduk berarti perhitungan jumlah penduduk secara periodik. Data yang dicapai, biasanya bukan saja meliputi jumlah orang, tetapi juga fakta mengenai misalnya jenis kelamin, usia, bahasa dan hal-hal lain yang dianggap perlu. Dalam publikasi ini ditampilkan proyeksi penduduk hasil sensus penduduk kabupaten/ kota tahun 2011 – 2015.

Struktur organisasi Pemerintah Kabupaten Berau terdiri dari :

Sekretariat Daerah yang dipimpin Sekretaris Daerah Daerah dan membawahi 4 (empat) Asisten yaitu :

- a. Asisten Pemerintahan membawahi :
 - Bagian Tata Pemerintahan
 - Bagian Hukum dan Perundang Undangan
 - Bagian Pertanahan
- b. Asisten Perekonomian dan Pembangunan, membawahi :
 - Bagian Perekonomian
 - Bagian Pembangunan
 - Bagian Teknologi Informasi
- c. Asisten Kesejahteraan Rakyat, membawahi :
 - Bagian Kesejahteraan Rakyat
 - Bagian Humas dan Protokol
- d. Asisten Administrasi Umum, membawahi :
 - Bagian Organisasi
 - Bagian Umum dan Perlengkapan

TECHNICAL NOTES

1. *Population are all residents of the entire territory of Republic of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay less than six months.*
2. *Census means periodic calculation of total population. Data is achieved, typically not only include the number of people, but also the fact of gender, age, language and other matters as many as may be necessary. Shown in this publication is the population projection of 2011 – 2015.*

Organization structure of the Berau Regency's Government are :

Regional secretariat led secretary regions and manages 4 (four) assistant :

- a. *Government assistant :*
 - *Governance Service*
 - *Law and Legislation Service*
 - *Land Service*
- b. *Economy and Development assistant :*
 - *Economy Services*
 - *Development Services*
 - *Information Technology Service*
- c. *Welfare assistant :*
 - *Welfare Services*
 - *Public Relation and Protocol Service*
- d. *Public Administration :*
 - *Organization Service*
 - *General and Equipment Service*

Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, dipimpin Sekretaris yang membawahi 4 (empat) Kepala Bagian yaitu :

- a. Bagian Umum, membawahi:
 - Sub Bagian Tata Usaha dan Kepegawaian
 - Sub Bagian Humas dan Protokol
- b. Bagian Keuangan, membawahi :
 - Sub Bagian Perencanaan dan Anggaran
 - Sub Bagian Akuntansi dan Verifikasi
- c. Bagian Perlengkapan, membawahi :
 - Sub Bagian Rumah Tangga
 - Sub Bagian Pengadaan dan Pemeliharaan
- d. Bagian Rapat dan Persidangan, membawahi :
 - Sub Bagian Rapat dan Risalah
 - Sub Bagian Perumusan Produk Hukum

Badan - Badan dan Inspektorat yang meliputi :

- a. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA)
- b. Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan
- c. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik.
- d. Badan Lingkungan Hidup (BLH)
- e. Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Kampung (BPMPK)
- f. Badan Ketahanan Pangan dan Pelaksana Penyuluhan
- g. Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kab. Berau
- h. Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
- i. Badan Pengelola RSUD Dr. Abdul Rivai
- j. Badan Pemberdayaan Perempuan dan KB
- k. Badan Penanggulangan Bencana Daerah
- l. Satuan Polisi Pamong Praja
- m. Sekretariat Dewan Pengurus KOPRI Berau
- n. Inspektorat

Dinas - Dinas yang meliputi :

- a. Dinas Kehutanan
- b. Dinas Kesehatan

Secretarial Council, led secretary that manages 4 (four) head of:

- a. *General Department :*
 - *Administrative and Human Resources Service*
 - *Public Relation and Protocol Service*
- b. *Finance Department :*
 - *Planning and budgeting Service*
 - *Accounting and Verification Service*
- c. *Equipment department :*
 - *Household Service*
 - *Procurement and Maintenance Service*
- d. *Meetings and Trial Department :*
 - *Meeting and Tratisse Service*
 - *Formulation of Legal Products Service*

Agencies and Inspectorates :

- a. *Regional Development and Planning Agency*
- b. *Human Resources Education and Training Agency*
- c. *Unity and political Agency*
- d. *Environmental Agency*
- e. *Community Development and Rural government Service*
- f. *Food and Counseling Manager Service*
- g. *Financial Management and Local Assets Agency*
- h. *Board of Investment and One Door Integrated Service Management Agency*
- i. *Dr. Abdul Rivai Regional Hospital*
- j. *Female Empowerment and Family Planning Agency*
- k. *Regional Disaster Management Agency*
- l. *Public Order Police Squad*
- m. *Board Secretariat Of Civil Servants Corps Of The Republic Of Indonesia*
- n. *Inspectorate*

Services :

- a. *Forestry Service*
- b. *Health Service*

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	c. <i>Culture and Tourism Service</i>
d. Dinas Pekerjaan Umum	d. <i>Public Work Service</i>
e. Dinas Pendidikan	e. <i>Education Service</i>
f. Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika	f. <i>Transportation, Communications and Information Service</i>
g. Dinas Kelautan dan Perikanan	g. <i>Maritime and Fisheries Service</i>
h. Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan	h. <i>Cooperatives, Industry, and Trade Service</i>
i. Dinas Perkebunan	i. <i>Estate Service</i>
j. Dinas Pertambangan dan Energi	j. <i>Mining and Energy Service</i>
k. Dinas Pertanian Tanaman Pangan	k. <i>Food Crops Service</i>
l. Dinas Sosial	l. <i>Social Service</i>
m. Dinas Perumahan dan Tata Ruang	m. <i>Housing and Spatial Service</i>
n. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	n. <i>Manpower And Transmigration Service</i>
o. Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	o. <i>Population and Civil Registration Service</i>
p. Dinas Pemuda dan Olahraga	p. <i>Youth and sports Service</i>
q. Dinas Pendapatan Daerah	q. <i>Regional Income Service</i>
r. Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	r. <i>Livestock and Animal Health Service</i>
s. Dinas Kebersihan dan Pertamanan	s. <i>Cleaning and Park Service</i>

Kantor - Kantor yang meliputi :

- Kantor Perpustakaan Umum
- Kantor Arsip dan Dokumentasi

Offices :

- Public Library Office*
- Archives and Documentation Office*

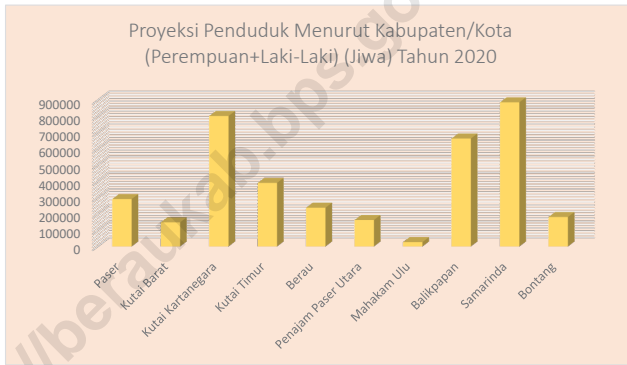
Kecamatan yang meliputi :

- Kecamatan Kelay
- Kecamatan Talisayan
- Kecamatan Tabalar
- Kecamatan Biduk-Biduk
- Kecamatan Pulau Derawan
- Kecamatan Maratua
- Kecamatan Sambaliung
- Kecamatan Tanjung Redeb
- Kecamatan Gunung Tabur
- Kecamatan Segah
- Kecamatan Teluk Bayur
- Kecamatan Biatan
- Kecamatan Batu Putih

Districts :

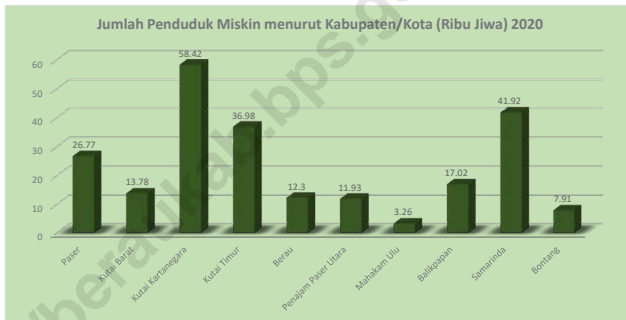
- Kelay District*
- Talisayan District*
- Tabalar District*
- Biduk-Biduk District*
- Pulau Derawan District*
- Maratua District*
- Sambaliung District*
- Tanjung Redeb District*
- Gunung Tabur District*
- Segah District*
- Teluk Bayur District*
- Biatan District*
- Batu Putih District*

Gambar 13.1 **Proyeksi Penduduk Menurut kabupaten/Kota (Perempuan+Laki-Laki)(Jiwa) Tahun 2020**
Figures



Catatan/Note: ...
 Sumber/Source: Website BPS Kaltim

Gambar 13.2 **Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota (Ribuan Jiwa) Tahun 2020**
Figures



Catatan/Note: ...
Sumber/Source: Website BPS Kaltim

Tabel
Table 13.1

Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Timur (ribu), 2016–2020
Population by Regency/Municipality in East Province (thousand), 2016–2020

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Paser	268 261	274 206	279 975	285 894	275 452
Kutai Barat	146 307	146 998	147 598	148 020	172 288
Kutai Kartanegara	735 016	752 091	769 337	786 122	729 382
Kutai Timur	333 591	347 468	361 670	376 111	434 459
Berau	214 828	220 601	226 509	232 287	248 035
PPU	156 001	157 711	159 386	160 912	178 681
Mahakam Ulu	26 089	26 305	26 347	26 375	32 513
Balikpapan	625 968	636 012	645 727	655 178	688 318
Samarinda	828 303	843 446	858 080	872 768	827 994
Bontang	166 868	170 611	174 206	177 722	178 917
Kalimantan Timur	3 501 232	3 501 232	3 648 835	3 721 389	3 766 039

Catatan/Note: 1 Hasil SP2010 (Mei)/The result of the 2010 Population Census (May)
2 Hasil SP2020 (September)/The result of the 2020 Population Census (September)

Sumber/Source: BRS BPS Kaltim

Tabel
Table 13.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Timur (persen), 2016–2020
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in EastProvince (percent), 2016–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Paser	-4.98	1.17	3.69	3.97	-2.77
Kutai Barat	-0.83	3.64	5.06	5.67	-2.92
Kutai Kartanegara	-1.97	1.63	2.16	3.83	-4.44
Kutai Timur	-1.08	3.28	2.38	7.99	-3.21
Berau	-1.7	3.01	2.07	5.61	-3.35
PPU	-0.47	2.44	1.28	2.61	-2.34
Mahakam Ulu	3.41	4.29	5.40	5.49	-0.26
Balikpapan	4.92	3.84	4.97	4.85	-0.69
Samarinda	0.56	3.85	4.96	4.99	-1.07
Bontang	-1.39	0.55	-4.08	-2.16	-2.76

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Website BPS Kaltim

Tabel
Table 13.3**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di
Kabupaten Berau (ribu), 2016–2020**
*Number of Poor Population by Regency/Municipality in
Berau Regency/Paser (thousand), 2016–2020*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Paser	23.17	25.30	25.14	25.45	26.77
Kutai Barat	12.65	12.80	13.49	13.45	13.78
Kutai Kartanegara	55.82	56.57	56.56	56.34	58.42
Kutai Timur	30.17	31.95	33.02	35.31	36.98
Berau	11.47	11.86	11.33	11.62	12.30
PPU	11.66	12.00	11.76	11.52	11.93
Mahakam Ulu	2.88	3.07	3.25	3.19	3.26
Balikpapan	17.55	17.86	17.01	15.78	17.02
Samarinda	38.95	40.01	39.23	39.80	41.92
Bontang	8.60	8.75	8.10	7.46	7.91
Kalimantan Timur	212.92	220.17	218.90	219.92	230.27

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Website BPS Kaltim

Tabel
Table 13.4**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Timur, 2016–2020**
*Human Development Index by Regency/Municipality in East
Province, 2016–2020*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Paser	71	71.16	71.61	72.29	72.04
Kutai Barat	69.99	70.18	70.69	71.63	71.19
Kutai Kartanegara	72.19	72.75	73.15	73.78	73.59
Kutai Timur	71.1	71.91	72.56	73.49	73.00
Berau	73.05	73.56	74.01	74.88	74.71
PPU	69.26	70.59	71.13	71.64	71.41
Mahakam Ulu	65.51	66.09	66.67	67.58	67.09
Balikpapan	78.57	79.01	79.81	80.11	80.01
Samarinda	78.91	79.46	79.93	80.2	80.11
Bontang	78.92	79.47	79.86	80.09	80.02
Kalimantan Timur	74.59	75.12	75.83	76.61	76.24

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Website BPS Kaltim



Sensus
Penduduk
2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten the Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BERAU**

Jalan Mangga II No 53, Tanjung Redeb 77311

Telepon/Fax : (0554) 21541

Homepage : <https://beraukab.bps.go.id>

Email : bps6405@bps.go.id

ISSN
0215 - 6555